ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN BERDASARKAN VALIDITAS TEORITIS DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI
(STUDI KASUS DI MIN 1 TANGERANG SELATAN)

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Marya Ulfah Nur Hakim

NIM: 22312517

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/ 2026 M

ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN BERDASARKAN VALIDITAS TEORITIS DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI
(STUDI KASUS DI MIN 1 TANGERANG SELATAN)

Skripsi ini Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

Marya Ulfah Nur Hakim

NIM: 22312517

Pembimbing:

Assoc. Prof. Dr. Siti Rohmah, M.A.

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

1448 H/ 2026 M

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "Analisis Soal Ulangan Harian Berdasarkan Validitas Teoritis dan Kesesuaiannya dengan Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Kasus di MIN 1 Tangerang Selatan)" yang disusun oleh Marya Ulfah Nur Hakim dengan Nomor Induk Mahasiswa 22312517 telah melalui proses bimbingan dengan baik dan telah diperiksa serta disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan pada sidang munaqosah.

Tangerang Selatan, 23 Juli 2026

Dosen Pembimbing,



Assoc. Prof. Dr. Siti Rohmah, M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Marya Ulfah Nur Hakim

NIM : 22312517

Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 21 Desember 2003

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**Analisis Soal Ulangan Harian Berdasarkan Validitas Teoritis dan Kesesuaiannya dengan Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Kasus di MIN 1 Tangerang Selatan)**" adalah benar-benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya. Segala kesalahan dan kekurangan dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 22 Juli 2026



Marya Ulfah Nur Hakim

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Soal Ulangan Harian Berdasarkan Validitas Teoritis dan Kesesuaiannya dengan Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Kasus di MIN 1 Tangerang Selatan)" yang disusun oleh Marya Ulfah Nur Hakim, dengan Nomor Induk Mahasisiwa 22312517 telah diuji pada sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta pada tanggal 4 Agustus 2026. Skripsi ini telah dinyatakan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed	Ketua Sidang	
2.	Dr. Reksiana, MA. Pd	Sekertaris Sidang	
3.	Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.	Dosen Penguji 1	
4.	Dr. Khusna Farida, M.Ag.	Dosen Penguji 2	
5.	Assoc. Prof. Dr. Siti Rohmah, M.A.	Dosen Pembimbing	

Tangerang Selatan, 04 Agustus 2026

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ Jakarta

Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

MOTO

فَاذْكُرُوْنِيْٓ اَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوْا لِيْ وَلَا تَكْفُرُوْنِ ۧ

Maka, ingatlah kepada-Ku, Aku pun akan ingat kepadamu. Bersyukurlah kepada-Ku dan janganlah kamu ingkar kepada-Ku.

(QS. Al-Baqarah [2]: 152)

Satu tujuan, satu impian, itulah yang membuat kita di sini berdiri melintasi berbagai masalah dan rintangan

(Usopp (One Piece))

Aku tidak akan lari di dalam sebuah pertarungan.

(Portgas D. Ace (One Piece))

Silahkan bermimpi, tidak ada yang tidak mungkin, mimpi itu gratis, silahkan ambil yang paling mahal

(Raim Laode)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih dan maha penyayang, dengan segala puji baginya atas segala limpahan nikmat yang telah diberinya, serta dengan ridha dan rahmatnya sehingga penulis dapat menuntaskan penelitian in dengan judul "Analisis Soal Ulangan Harian Berdasarkan Validitas Teoritis dan Kesesuaiannya dengan Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Kasus di MIN 1 Tangerang Selatan)"

Selain itu, penulis juga ingin mengirimkan shalawat dan salam selalu kepada Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada Baginda Rasul kita, kita akan mendapatkan syafa'at di hari perhitungan kelak.

Penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah dan penulis merasa sangat beruntung karena mendapat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.,
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. Bapak Dr. H. M. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.,
4. Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Muthamainnah, M.A.,
5. Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IQ) Jakarta, Ibu Assoc. Prof. Dr. Syahidah Rena, M.Ed.

6. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Reksiana, MA.Pd., yang senantiasa memberikan bimbingan, kemudahan, dan dukungan akademis kepada seluruh mahasiswa.
7. Dosen pembimbing, Ibu Assoc. Prof. Dr. Siti Rohmah, M.A. yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan serta koreksi yang sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh dosen dan civitas akademika Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah mendidik, membimbing, dan menanamkan ilmu serta nilai-nilai keislaman kepada penulis selama menempuh pendidikan.
9. Seluruh Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Quran (IIQ) Jakarta, khususnya Bapak Dr. Ahmad Fathoni Lc, M.A., yang dengan penuh kasih sayang telah menuntun, mengarahkan, dan memberikan nasihat selama penulis mengikuti program tahfidz.
10. Seluruh Dosen Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan, yang insya Allah akan menjadi bekal berharga bagi penulis dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.
11. Seluruh staf Akademik Fakultas Tarbiyah yang dengan baik sudah melayani semua kebutuhan administrasi penulis selama menempuh pendidikan Program Strata 1.
12. Kepala perpustakaan IIQ Jakarta beserta seluruh staf perpustakaan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta yang telah memberikan pelayanan serta memfasilitasi kebutuhan referensi selama penulis menempuh studi.
13. Kepala Madrasah MIN 1 Tangerang Selatan, Guru Akidah Akhlak, serta seluruh pihak madrasah yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam memperoleh data untuk keperluan penelitian.

14. Kedua orang tua tercinta Bapak Lukman Nur Hakim dan Ibu Nurrokhimah, juga kedua kakak dan bocil keponakan, yang senantiasa memberikan doa, kasih saying, dukungan, pengorbanan dan kepercayaan kepada penulis.
15. Guru penulis, Bunyai Nur Eka Fatimatuzzahro yang senantiasa menjadi motivator serta memberikan dukungan, nasihat dan kasih sayang kepada penulis.
16. Keluarga Besar Rumah Qur'an Untuk Mahasisiwa (RQUM) Kampung Qur'an, khususnya ibu Dr. Khusna Farida, M.Ag. selaku pembina, yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan dan bimbingan kepada penulis.
17. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2022, terutama teman-teman Fakultas Tarbiyah dan teman-teman Prodi PAI kelas A, yang telah menjadi rekan belajar dan berdiskusi serta senantiasa memberikan semangat, bantuan, dan kebersamaan dalam suka maupun duka selama menempuh pendidikan.
18. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan, doa, dan dukungan dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki berbagai kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang membangun dari para pembaca sebagai bahan perbaikan di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini tidak hanya menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar akademik, tetapi juga dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pendidikan Islam, khususnya dalam meningkatkan kualitas penilaian dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan keberkahan, meridai setiap langkah, meringankan setiap urusan, serta

menjadikan ilmu yang diperoleh dan dituangkan dalam skripsi ini sebagai ilmu yang bermanfaat. Āmīn.

Tangerang Selatan, 24 Juli 2026

Penulis



Marya Ulfah Nur Hakim

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Mentri Agama RI, Mentri Pendidikan dan Mentri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan NO. 0543b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ـهـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. **Konsonan Rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:**

مُتَعَدِّدَه	Ditulis	*Muta'addidah*
عِدَّه	Ditulis	*'iddah*

3. ***Tā' marbūtah* di akhir kata**

a. Bila dimatikan ditulis h:

حِكْمَة	Ditulis	ḥikmah
جِزْيَة	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diberlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap kedalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila *Tā' marbūtah* diikuti dengan kata sandang "Al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأوْلِيَاء	Ditulis	*Karāmah al- auliyā*

c. Bila Ta' *marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*.

زَكَاة الْفِطْر	Ditulis	*Zakāt al-fiṭr*

4. Vokal Pendek

ـَ	*Fathah*	Ditulis	A
ـِ	*Kasrah*	Ditulis	I
ـُ	*dhammah*	Ditulis	U

5. Vokal Panjang

1	*Fathah + Alif*	Ditulis	Ā
	جَاهِلِّيه	Ditulis	*Jāhiliyyah*
2	*Fathah + Ya mati*	Ditulis	Ā
	تَنْسَى	Ditulis	*Tansā*
3	*Kasrah + Ya'mati*	Ditulis	Ī
	كَرِيْم	Ditulis	*karīm*
4	*Dammah + Wawu mati*	Ditulis	Ū
	فُرُوْضُ	Ditulis	*Furūd*

6. Vokal Rangkap

1.	*Fathah + Ya'mati*	Ditulis	Ai
	بَيْنَكُم	Ditulis	*Bainakum*
2.	*Fathah + Wawu mati*	Ditulis	Au
	قَوْل	Ditulis	*Qaul*

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan Apostrof

أَأَنْتُمْ	Ditulis	*a'antum*
اُعِدَّتْ	Ditulis	*U'iddat*
لَئِنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	*La'in syakartum*

8. Kata Sanding *Alif + Lām*

a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

اَلْقُرْأنُ	Ditulis	*Al-Qur'ān*
اَلْقِيَاسُ	Ditulis	*Al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

اَلسَّماءُ	Ditulis	*Al-samā*
اَلشَّمْسُ	Ditulis	*Al-syams*

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِيْ الْفُرُوْض	Ditulis	*Zawi al-furūd*
أَهْلُ الْسُنَّه	Ditulis	*Ahl al-sunnah*

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING i
PERNYATAAN PENULIS ii
LEMBAR PENGESAHAN iii
MOTO iii
KATA PENGANTAR v
PEDOMAN TRANSLITERASI ix
DAFTAR ISI xv
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR TABEL xix
DAFTAR LAMPIRAN xxi
ABSTRAK xxiii
ABSTRACT xxiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Permasalahan 12
1. Identifikasi Masalah 12
2. Pembatasan Masalah 12
3. Perumusan Masalah 13
C. Tujuan Penelitian 13
D. Manfaat Penelitian 14
1. Manfaat Teoritis 14
2. Manfaat Praktis 14
E. Kajian Pustaka 14
F. Sistematika Penelitian 22
BAB II KAJIAN TEORI 25
A. Soal Ulangan Harian 25
1. Konsep dan Pengertian Ulangan Harian 25

2. Jenis-Jenis Soal Ulangan Harian 28
B. Analisis Butir Soal Berdasarkan Validitas Teoritis 31
1. Pengertian dan Teknik Analisis Butir Soal 31
2. Analisis Butir Soal secara Kualitatif 33
3. Validitas Teoritis 35
4. Kaidah Penulisan Soal 38
C. Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom 44
1. Pengertian dan Konsep Tujuan Pembelajaran 44
2. Merumuskan Tujuan Pembelajaran 46
3. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran 47
4. Taksonomi Bloom 49
D. Pembelajaran PAI 54
1. Pengertian Pembelajaran PAI 54
2. Ruang Lingkup PAI 55
BAB III METODE PENELITIAN 59
A. Pendekatan Penelitian 59
B. Jenis Penelitian 60
C. Tempat dan Waktu Penelitian 61
1. Tempat Penelitian 61
2. Waktu Penelitian 62
D. Siklus (Jadwal) Penelitian 62
E. Sumber Data Penelitian 63
1. Data primer 64
2. Data sekunder 64
F. Teknik Pengumpulan Data 65
1. Observasi 65
2. Wawancara 65
3. Dokumentasi 66
G. Teknik Analisis Data 66
H. Instrument Penelitian 68

1. Pedoman Observasi 68
2. Pedoman wawancara 69
3. Format Analisis Kualitatif Soal 70
BAB IV HASIL PENELITIAN 77
A. Gambaran Umum Sekolah 77
1. Sejarah Singkat Sekolah 77
2. Profil Sekolah 78
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah 79
4. Kurikulum dan Evaluasi Pembelajaran Madrasah 80
B. Analisis Kualitatif Butir Soal Ulangan Harian Akidah Akhlak dan Kesesuaian Butir Soal dengan Tujuan Pembelajaran 81
1. Soal Ulangan Harian Bab 1 88
2. Soal Ulangan Harian Bab 3 105
3. Soal Ulangan Harian Bab 4 119
4. Soal Ulangan Harian Bab 5 134
5. Soal Ulangan Harian Bab 6 155
6. Soal Ulangan Harian Bab 7 174
7. Soal Ulangan Harian Bab 8 186
8. Soal Ulangan Harian Bab 9 199
9. Validitas Teoritis Keseluruhan 216
BAB V PENUTUP 221
A. Kesimpulan 221
B. Saran 222
DAFTAR PUSTAKA 225
LAMPIRAN LAMPIRAN 233
RIWAYAT HIDUP 267

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Lingkungan MIN 1 Tangerang Selatan 78
Gambar 4. 2 Pelaksanaan Ulangan Harian Kelas 5 81
Gambar 4. 3 Wawancara Kepala Madrasah 82
Gambar 4. 4 Wawancara Guru Akidah Akhlak 83
Gambar 4. 5 Soal Ulangan Harian Bab 1 89
Gambar 4. 6 Soal Ulangan Harian Bab 3 106
Gambar 4. 7 Soal Ulangan Harian Bab 4 120
Gambar 4. 8 Soal Ulangan Harian Bab 5 135
Gambar 4. 9 Soal Ulangan Harian Bab 6 156
Gambar 4. 10 Soal Ulangan Harian Bab 7 175
Gambar 4. 11 Soal Ulangan Harian Bab 8 187
Gambar 4. 12 Soal Ulangan Harian Bab 9 200

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Siklus Penelitian.....62
Tabel 3. 2 Pedoman Observasi.....68
Tabel 3. 3 Pedoman Wawancara.....69
Tabel 3. 4 Format Analisis Soal Pilihan Ganda.....70
Tabel 3. 5 Format Analisis Soal isian Singkat.....72
Tabel 3. 6 Format Analisis Soal Uraian/Essai.....73
Tabel 4. 2 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 1.....91
Tabel 4. 3 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 1.....92
Tabel 4. 4 Analisis Kualitatif Soal Essai Bab 1.....97
Tabel 4. 5 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 1.....99
Tabel 4. 6 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 3.....108
Tabel 4. 7 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 3.....109
Tabel 4. 8 Analisis Kualitatif Soal Essai Bab 3.....112
Tabel 4. 9 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 3.....114
Tabel 4. 10 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 4.....121
Tabel 4. 11 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 4.....122
Tabel 4. 12 Analisis Kualitatif Soal Isian Singkat Bab 4.....126
Tabel 4. 13 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 4 129
Tabel 4. 14 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 5.....136
Tabel 4. 15 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 5.....138
Tabel 4. 16 Analisis Kualitatif Soal Isian Singkat Bab 5.....141
Tabel 4. 17 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 5 145
Tabel 4. 18 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 6.....158
Tabel 4. 19 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 6.....160
Tabel 4. 20 Analisis Kualitatif Soal Isian Singkat Bab 6.....164
Tabel 4. 21 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 6 167
Tabel 4. 22 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 7.....176

Tabel 4. 23 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 7 177
Tabel 4. 24 Analisis Kualitatif Soal Isian Singkat Bab 7.....180
Tabel 4. 25 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 7 183
Tabel 4. 26 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 8.....188
Tabel 4. 27 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 8 189
Tabel 4. 28 Analisis Kualitatif Soal Isian Singkat Bab 8.....192
Tabel 4. 29 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 8 194
Tabel 4. 30 Tujuan Pembelajaran dan Indikator Soal Bab 9.....201
Tabel 4. 31 Analisis Kualitatif Soal Pilihan Ganda Bab 9 203
Tabel 4. 32 Analisis Kualitatif Soal Isian Singkat Bab 9.....205
Tabel 4. 33 Analisis Kesesuaian Soal dengan Tujuan Pembelajaran Bab 9 207
Tabel 4. 34 Validitas Teoritis Keseluruhan.....216

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara.....233
Lampiran 2: Dokumen Modul Ajar Akidah Akhlak.....237
Lampiran 3: Dokumen Soal Ulangan Harian.....253
Lampiran 4: Surat Izin Penelitian.....263
Lampiran 5: Dokumentasi Observasi.....264
Lampiran 6: Hasil Plagiarisme.....265

ABSTRAK

Marya Ulfah Nur Hakim, NIM 22312517. Judul Skripsi "Analisis Soal Ulangan Harian Berdasarkan Validitas Teoritis dan Kesesuaiannya dengan Tujuan Pembelajaran PAI (Studi Kasus di MIN 1 Tangerang Selatan)" Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, 2026.

Penilaian hasil belajar merupakan bagian penting dalam proses pembelajaran karena digunakan untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Salah satu instrumen penilaian yang digunakan adalah soal ulangan harian. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 5 di MIN 1 Tangerang Selatan berdasarkan analisis kualitatif yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa, serta menganalisis kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi sebagai dasar penilaian validitas teoritis.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi berupa soal ulangan harian Akidah Akhlak serta modul ajar. Analisis dilakukan terhadap aspek materi, konstruksi, bahasa, serta kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas soal ulangan harian secara umum tergolong cukup baik berdasarkan validitas teoritis. Sebagian besar butir soal telah memenuhi aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Namun, masih ditemukan beberapa kelemahan pada aspek konstruksi serta beberapa tujuan pembelajaran yang belum sepenuhnya terukur, terutama pada tujuan yang menuntut kemampuan mendeskripsikan, menyajikan, mempraktikkan, dan melafalkan. Selain itu, tingkat kognitif soal didominasi oleh kemampuan mengingat (C1), sehingga kemampuan peserta didik pada tingkat kognitif yang lebih tinggi belum terukur secara optimal. Oleh karena itu, penyusunan soal perlu memperhatikan kesesuaian antara tujuan pembelajaran, indikator, tingkat kognitif, dan bentuk penilaian agar mampu mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran secara lebih komprehensif.

Kata kunci: Validitas Teoritis, Analisis Kualitatif, Soal Ulangan Harian, Tujuan Pembelajaran, Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Marya Ulfah Nur Hakim, Student ID Number 22312517. Thesis Title: "Analysis of Daily Test Questions Based on Theoretical Validity and Their Alignment with Islamic Religious Education (PAI) Learning Objectives (A Case Study at MIN 1 South Tangerang)". Islamic Religious Education (PAI) Study Program, Faculty of Tarbiyah, Institute of Qur'anic Sciences (IIQ) Jakarta, 2026.

Assessment of learning outcomes is an essential part of the learning process, as it is used to determine the extent to which learning objectives have been achieved. One of the assessment instruments used is the daily test. This study aims to analyze the quality of daily test items in the Akidah Akhlak subject for fifth-grade students at MIN 1 South Tangerang, based on a qualitative analysis covering the aspects of content, construction, and language, as well as to examine their alignment with learning objectives based on the Revised Bloom's Taxonomy as the basis for assessing theoretical validity.

This study employed a descriptive method with a qualitative approach. Data were obtained through observation, interviews, and documentation in the form of Akidah Akhlak daily test items and teaching modules. The analysis was conducted on the aspects of content, construction, and language, as well as the alignment of test items with learning objectives based on the Revised Bloom's Taxonomy.

The results of the study indicate that the overall quality of the daily test items is fairly good in terms of theoretical validity. Most of the test items met the criteria for content, construction, and language. However, several weaknesses were still found in the construction aspect, and some learning objectives had not been fully measured, particularly those requiring the abilities to describe, present, practice, and recite. In addition, the cognitive level of the test items was dominated by the remembering level (C1), meaning that students' abilities at higher cognitive levels were not optimally measured. Therefore, the development of test items needs to take into account the alignment between learning objectives, indicators, cognitive levels, and forms of assessment in order to more comprehensively measure the achievement of learning objectives.

***Keywords**: Theoretical Validity, Qualitative Analysis, Daily Test Items, Learning Objectives, Akidah Akhlak.*

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam proses pembelajaran, evaluasi memegang peranan penting untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran, sehingga dapat diperoleh suatu penilaian sebagai dasar untuk melakukan perbaikan demi mengoptimalkan hasil pembelajaran.[1] Untuk dapat memahami perkembangan belajar siswa secara menyeluruh, maka jenis penilaian dalam pembelajaran harus bervariasi.[2] Konsep evaluasi juga dijelaskan dalam Al-Qur'an, salah satunya melalui kisah Nabi Adam a.s. dalam QS. Al-Baqarah ayat 31–32 yang menggambarkan proses pemberian pengetahuan oleh Allah Swt. kepada Nabi Adam a.s., kemudian diikuti dengan pengujian terhadap pengetahuan yang telah diberikan.

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ صٰدِقِيْنَ ﴿٣١﴾ قَالُوْا سُبْحٰنَكَ لَا عِلْمَ لَنَآ اِلَّا مَا عَلَّمْتَنَاۗ ۗاِنَّكَ اَنْتَ الْعَلِيْمُ الْحَكِيْمُ ﴿٣٢﴾

"Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!." Mereka menjawab, "Mahasuci Engkau. Tidak ada pengetahuan bagi kami, selain yang telah Engkau ajarkan kepada kami. Sesungguhnya

[1] Glandari Maulani, dkk., *Evaluasi Pembelajaran*, (Serang: PT. Sada Kurnia Pustaka, 2024), h. 239.

[2] Andri Wicaksono dan Joko Sutrisno, *Penilaian dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, (Sleman: Penerbit Garudhawaca, 2026), h. 36.

Engkaulah Yang Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana." (QS. al-Baqarah [2]: 31-32)

Berdasarkan ayat tersebut, Abuddin Nata menjelaskan bahwa evaluasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pendidikan, karena materi yang diujikan harus sesuai dengan materi yang telah diajarkan kepada peserta didik.[3] Sejalan dengan itu, Samsul Nizar menyatakan bahwa ayat tersebut juga menunjukkan adanya proses pengukuran terhadap kemampuan kognitif peserta didik, khususnya kemampuan mengingat dan memahami pengetahuan yang telah dipelajari.[4] Dengan demikian, evaluasi dalam perspektif Islam tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengetahui hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai dengan materi yang telah diberikan.

Sejalan dengan konsep tersebut, dalam sistem pendidikan nasional penilaian hasil belajar juga menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran. Berdasarkan Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan Pasal 9, penilaian hasil belajar peserta didik terdiri atas penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif bertujuan untuk memantau dan memperbaiki proses pembelajaran serta mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran. Penilaian ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi mengenai hambatan dan perkembangan belajar peserta didik yang selanjutnya digunakan sebagai umpan balik bagi peserta didik maupun pendidik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Adapun penilaian sumatif bertujuan untuk menilai pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai dasar penentuan

---

[3] Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 245.

[4] Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam: Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), h. 88.

kenaikan kelas dan kelulusan dari satuan pendidikan. Penilaian sumatif dilakukan dengan membandingkan capaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.[5]

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, diketahui bahwa penilaian pembelajaran di MIN 1 Tangerang Selatan dilaksanakan melalui penilaian formatif dan penilaian sumatif. Penilaian formatif dilakukan secara terus-menerus selama proses pembelajaran berlangsung melalui berbagai bentuk asesmen, seperti refleksi pembelajaran, kuis berbasis digital menggunakan *Quizizz* dan *Wordwall*, serta latihan pada buku ajar. Sementara itu, penilaian sumatif dilaksanakan pada akhir satu unit materi atau periode pembelajaran dalam dua bentuk, yaitu ulangan harian yang diselenggarakan setiap peserta didik menyelesaikan satu bab pembelajaran, dan ulangan akhir semester yang dilaksanakan pada akhir semester.[6]

Ulangan harian merupakan salah satu bentuk penilaian sumatif yang digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran setelah peserta didik menyelesaikan setiap bab pembelajaran. Oleh karena itu, kualitas instrumen yang digunakan dalam ulangan harian memiliki peranan penting dalam memperoleh informasi yang tepat mengenai hasil belajar peserta didik.[7] Soal yang disusun dengan baik diharapkan mampu mengukur kompetensi yang telah ditetapkan dalam tujuan pembelajaran secara tepat. Sebaliknya, soal yang tidak disusun berdasarkan tujuan pembelajaran dan kaidah penyusunan soal dapat menyebabkan hasil

---

[5] Permendikbudristek, *Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah*, No. 21 Tahun 2022, pasal 9.

[6] Bajrus Zaman, Kepala Madrasah MIN 1 , Tangerang Selatan, Wawancara oleh penulis, 22 Mei 2026.

[7] Tanh Huyen, *"5 Jenis Soal Ujian: Karakteristik, Kelebihan & Kekurangan (Diperbarui 2025),"* https://share.google/Jw5xiUfaf0ASpmh8W (28 Juni 2026).

penilaian belum mampu menggambarkan kemampuan peserta didik secara akurat.

Dalam penyusunan instrumen tes tertulis, terdapat beberapa tahapan yang idealnya dilakukan, yaitu menentukan tujuan penilaian, menyusun kisi-kisi, menulis butir soal, melakukan telaah terhadap soal, serta melakukan revisi apabila diperlukan.[8] Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Tangerang Selatan, diketahui bahwa analisis soal ulangan harian belum menjadi kebijakan yang diwajibkan oleh madrasah. Analisis soal hanya diwajibkan pada penyusunan soal Sumatif Akhir Semester (SAS), Sumatif Akhir Tahun (SAT), dan Ujian Madrasah (UM) sebagai salah satu persyaratan administrasi guru. Meskipun demikian, guru tetap melakukan pengecekan terhadap soal sebelum digunakan, tetapi pengecekan tersebut masih terbatas pada aspek teknis, seperti kesalahan pengetikan, penomoran, dan kelengkapan naskah. Selain itu, penyusunan soal juga belum didahului dengan pembuatan kisi-kisi secara khusus, sehingga kesesuaian setiap butir soal dengan tujuan pembelajaran dan kaidah penyusunan instrumen belum ditelaah secara sistematis.[9]

Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan butir soal yang digunakan belum sepenuhnya mencerminkan kompetensi yang hendak diukur. Tanpa adanya penyusunan kisi-kisi dan analisis butir soal secara sistematis, guru belum memiliki dasar yang memadai untuk memastikan bahwa setiap butir soal telah sesuai dengan tujuan pembelajaran, mengukur tingkat kemampuan kognitif yang diharapkan, serta memenuhi kaidah penyusunan instrumen penilaian. Akibatnya, hasil ulangan harian yang

[8] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Penilaian Tertulis*, (Jakarta: Kemendikbud, 2019), h. 44-46.

[9] Asep Supriyadi, Guru Akidah Akhlak MIN 1, Tangerang Selatan, wawancara oleh penulis di Tangerang Selatan, 25 Mei 2026.

diperoleh peserta didik belum tentu menggambarkan capaian belajar secara akurat.

Untuk mengetahui kualitas soal secara lebih mendalam, perlu dilakukan analisis butir soal secara sistematis. Analisis butir soal merupakan proses penelaahan terhadap setiap butir soal untuk mengetahui kesesuaiannya dengan kaidah penyusunan soal serta tujuan pembelajaran yang hendak diukur.[10]

Ketika melaksanakan analisis butir soal, guru atau penulis soal dapat menggunakan dua pendekatan, yaitu analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan melalui telaah terhadap isi dan bentuk soal berdasarkan pertimbangan teoretis yang mencakup validitas isi dan validitas konstruk dengan menelaah setiap butir soal dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Sementara itu, analisis kuantitatif dilakukan secara empirik berdasarkan *respons* peserta didik untuk mengetahui karakteristik statistik butir soal, seperti tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas empiris, dan reliabilitas. [11]

Dalam penelitian ini, analisis butir soal dilakukan secara kualitatif sebagai bentuk analisis validitas teoritis. Validitas teoritis merupakan validitas yang didasarkan pada penalaran logis dan pertimbangan teoretis terhadap instrumen yang dikembangkan. Suatu soal dapat dikatakan memiliki validitas teoritis apabila penyusunannya sesuai dengan teori dan kaidah penyusunan instrumen penilaian.[12]

---

[10] *Panduan Analisis Butir Soal*, https://s1pbing.fbs.unesa.ac.id/post/panduan-analisis-butir-soal diakses pada tanggal 23 Juni 2026.

[11] *Panduan Analisis Butir Soal*, https://pmm.uinsu.ac.id/wp-content/uploads/2021/07/panduan-analisis-butir-soal.pdf diakses pada tanggal 24 Mei 2026 pukul 00.25.

[12] Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 247-248.

Dengan demikian, validitas teoritis dipilih karena penelitian ini didasarkan pada karakteristik objek penelitian, yaitu dokumen soal ulangan harian yang telah digunakan guru. Penelitian ini tidak bertujuan menguji karakteristik statistik butir soal berdasarkan respons peserta didik, melainkan menelaah kualitas penyusunan soal berdasarkan teori dan kaidah penulisan instrumen. Oleh karena itu, analisis validitas teoritis dipandang lebih sesuai untuk mengetahui apakah butir soal telah memenuhi aspek materi, konstruksi, bahasa, serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.

Validitas teoritis mencakup dua dimensi pokok, yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Validitas isi berkaitan dengan sejauh mana butir soal mampu mengukur materi atau kompetensi yang seharusnya diukur sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sementara itu, validitas konstruk berkaitan dengan sejauh mana butir soal mampu mengukur kemampuan atau aspek kognitif yang menjadi sasaran pembelajaran.[13] Dengan demikian, validitas konstruk tidak dapat dipisahkan dari tujuan pembelajaran karena tujuan pembelajaran menjadi acuan dalam menentukan kemampuan yang harus dicapai dan diukur melalui instrumen penilaian.

Tujuan pembelajaran memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran karena menjadi dasar bagi guru dalam merancang berbagai komponen pembelajaran, mulai dari menentukan materi, metode, strategi, media, dan sumber belajar hingga menyusun instrumen evaluasi.[14] Kesesuaian antara tujuan pembelajaran dan instrumen penilaian diperlukan

---

[13] Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h. 13.

[14] Femmy Roosje Kawuwung, *Perencanaan Pembelajaran Biologi: Konsep dan Implementasi*, (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022), Cet. 1, h. 50.

agar soal yang digunakan benar-benar mampu mengukur kompetensi yang hendak dicapai oleh peserta didik. Oleh karena itu, analisis terhadap kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dalam menilai validitas teoritis suatu instrumen.

Dalam penyusunan tujuan pembelajaran dan instrumen penilaian, Taksonomi Bloom menjadi salah satu kerangka yang banyak digunakan untuk mengklasifikasikan jenjang kemampuan kognitif peserta didik.[15] Taksonomi Bloom revisi membagi ranah kognitif ke dalam enam jenjang, yaitu *remembering*/mengingat (C1), *understanding*/memahami (C2), *applying*/menerapkan (C3), *analyzing*/menganalisis (C4), *evaluating*/mengevaluasi (C5), dan *creating*/mencipta (C6).[16] Klasifikasi tersebut dapat menjadi acuan dalam menentukan tingkat kemampuan kognitif yang hendak dicapai melalui tujuan pembelajaran sekaligus kemampuan yang diukur melalui butir soal.

Dalam penelitian ini, Taksonomi Bloom Revisi digunakan karena objek yang dianalisis berupa soal ulangan harian berbentuk tes tertulis yang dirancang untuk mengukur capaian belajar pada ranah kognitif. Oleh karena itu, analisis kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran dilakukan berdasarkan jenjang proses kognitif dalam Taksonomi Bloom Revisi, sehingga dapat diketahui apakah setiap butir soal telah mengukur kemampuan kognitif yang sesuai dengan kompetensi yang ditetapkan dalam tujuan pembelajaran.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian penting dalam sistem pendidikan di Indonesia yang bertujuan membentuk peserta didik

---

[15] Sudirman, *Kurikulum dan Pengembangan Pembelajaran: Dalam Perspektif Pragmatis*, (Praya: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021), h. 31.

[16] Munir, dkk., *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer*, (Bandung: Indonesia Emas Group, 2023), h. 70-71.

agar memiliki keimanan, ketakwaan, akhlak mulia, serta pemahaman yang memadai terhadap ajaran Islam.[17] Dalam struktur kurikulum madrasah, PAI terdiri atas beberapa mata pelajaran, yaitu Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).[18] Dalam penelitian ini, fokus analisis diarahkan pada soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak sebagai salah satu bagian dari Pendidikan Agama Islam di madrasah.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa meskipun ulangan harian menjadi bentuk penilaian yang rutin digunakan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran, kualitas butir soal yang digunakan di MIN 1 Tangerang Selatan belum pernah dianalisis secara sistematis berdasarkan validitas teoritis. Kondisi ini penting untuk dikaji karena kesesuaian soal dengan aspek materi, konstruksi, bahasa, serta tujuan pembelajaran sangat menentukan ketepatan informasi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara praktik penyusunan soal di lapangan dengan kaidah penyusunan instrumen penilaian yang baik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis validitas teoritis soal ulangan harian serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Tangerang Selatan.

Berkaitan dengan permasalahan tersebut, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang masih relevan dengan penelitian ini. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Muzakkirul Khair, dkk., dengan judul **"Analisis Kualitatif Butir Soal pada Penilaian Aspek Kognitif Mata**

---

[17] Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, h. 3.

[18] Kementerian Agama RI, *Buku Guru Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*, (Jakarta: Kemenag RI, 2019), h. 5.

Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta" yang dipublikasikan oleh *Setyaki Jurnal Studi Keagamaan Islam* tahun 2024. Tujuan penelitian nya adalah untuk mengetahui kualitas barang pada mata pelajaran fiqih kelas VI SD Islam Amanah Ummah Surakarta dan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kualitas barang-barang dalam mata pelajaran fiqih siswa kelas VI SD Islam Amanah Ummah Surakarta memiliki kualitas yang kuat karena sesuai dengan kaidah yang telah ditentukan baik dalam ranah materi, ranah konstruksi, maupun ranah bahasa.[19]

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Silva Amanda Outri dan Meyniar Albina dengan judul **"Analisis Teoritis Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom"** yang dipublikasikan oleh *Qazi: Journal Of Islamic Studies* tahun 2024. Tujuan penelitiannya adalah menganalisis secara teoritis bagaimana tujuan pembelajaran berdasarkan taksonomi bloom dan metode penelitian yang digunakan adalah berbasis pada kajian kepustakaan (*literatur review*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Taksonomi Bloom menjadikan pembelajaran yang lebih terstruktur, terutama pada tingkat kognitif yang lebih tinggi seperti evaluasi dan penciptaan. Namun terdapat tantangan dalam menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan penilaian, khususnya dalam mengukur keterampilan berfikir kritis.[20]

---

[19] Muzakkirul Khair, dkk., "Analisis Kualitatif Butir Soal pada Penilaian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta", *Setyaki* 2, no. 2, (Mei 2024): h. 33-38.

[20] Silva Amanda Outri dan Meyniar Albina, "Analisis Teoritis Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom", *Qazi* 1, no. 2, (Desember 2024), h. 19-23.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Wikha Ayu Rismaulhijjah dan Nur Kuswanti dengan judul **"Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI IPA"** yang dipublikasikan oleh *BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi* tahun 2022. Tujuan penelitiannya adalah untuk menganalisis kualitas butir soal yang dikembangkan guru pada materi Sistem Gerak Manusia kelas XI IPA berdasarkan validitas teoritis dan validitas empiris. Metode penelitiannya adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan aspek materi dan bahasa, soal dinyatakan valid, sedangkan berdasarkan aspek konstruksi, banyak butir soal tidak valid, serta didominasi tingkat kognitif C1, C2, dan C3.[21]

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Anis Fauziana dan Andhita Dessy Wulansari dengan judul **"Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Harian di Sekolah Dasar dengan Model Rasch"** yang dipublikasikan oleh *ibriez: Jurnal kependidikan Dasar Islam Berbasis Sains* tahun 2021. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kualitas butir soal dan kemampuan siswa sekolah dasar, khususnya SDN Klakahrejo I/578. Penelitian ini merupakan penelitian *evaluative* dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua soal yang diujikan pada peserta tes adalah valid dan reliabilitas. Hasil Tingkat kesukaran dari 10 soal yang diuji adalah 4 soal tergolong mudah, 4 soal tergolong sedang dan 2 soal tergolong sangat sukar.[22]

---

[21] Wikha Ayu Rismaulhijjah dan Nur Kuswanti, "Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI IPA", *BioEdu* 11, no. 3, (2022), h. 643-661.

[22] Anis Fauziana dan Andhita Dessy Wulansari, "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Harian di Sekolah Dasar dengan Model Rasch", *ibriez* 5, no. 1, (2021), h. 10-18.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Joelan Maulidina Fiska, dkk., dengan judul "**Analisis Butir Soal Ulangan Harian IPA Menggunakan Software Anates Pada Pendekatan Teori Tes Klasik**" yang dipublikasikan oleh *Nser: natural Science Education Research* tahun 2021. Tujuan penelitiannya adalah untuk mengetahui kualitas ulangan harian IPA materi "Tanah dan Kehidupan" melalui pendekatan klasik yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya beda dan efektivitas pengecoh. Penelitian ini berjenis kuantitatif dengan metode deskriptif. Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu ex post facto. Hasil yang diperoleh yaitu validitas masih rendah, reliabilitas yang belum reliabel, tingkat kesukaran dan daya beda yang cukup baik, serta evektifitas pengecoh yang kurang baik.[23]

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, analisis butir soal secara kualitatif masih relevan dan perlu terus dilakukan dalam berbagai konteks pembelajaran. Namun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengintegrasikan analisis validitas teoritis butir soal dengan analisis kesesuaian tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kualitas soal ulangan harian berdasarkan validitas teoritis serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Tangerang Selatan.

[23] Joelan Maulidina Fiska, dkk, "Analisis Butir Soal Ulangan Harian IPA Menggunakan Software Anates Pada Pendekatan Teori Tes Klasik", *Nser* 4, no. 1, (2021), h. 65-76.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat disimpulkan identifikasi masalah pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Madrasah belum memiliki kebijakan menganai analisis butir soal ulangan harian
b. Soal ulangan harian akidah akhlak belum pernah dianalisis secara sistematis
c. Penyusunan soal ulangan harian belum didahului oleh penyusunan kisi-kisi dan indikator soal
d. Pengecekan soal sebelum digunakan masih terbatas pada aspek teknis, seperti kesalahan pengetikan, dan penomoran soal.

2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan, maka perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian ini fokus dan terarah, maka pembahasan dalam penelitian ini dibatasi pada:

a. Objek penelitian adalah soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 5 semester genap Tahun Ajaran 2025/2026 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tangerang Selatan. Pemilihan kelas 5 didasarkan pada pertimbangan bahwa guru menggunakan satu paket soal ulangan harian yang sama pada seluruh kelas 5 sehingga data lebih konsisten, serta materi yang diajarkan memiliki cakupan kompetensi dan tingkat kognitif yang lebih beragam sehingga lebih sesuai untuk dianalisis pada penelitian ini.

b. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 5 serta dokumen berupa soal ulangan harian dan tujuan pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran.
c. Penelitian difokuskan pada analisis validitas teoritis butir soal ulangan harian serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.
d. Aspek yang dianalisis meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa sebagai indikator validitas teoritis, serta kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan ranah kognitif Taksonomi Bloom Revisi.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Bagaimana kualitas butir soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan analisis kualitatif yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa?
b. Bagaimana kesesuaian butir soal ulangan harian dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi?

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada konteks penelitian dan latar belakang masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah, sebagai berikut:

a. Untuk menganalisis butir soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan analisis kualitatif yang meliputi aspek materi, konstruksi, dan bahasa.
b. Untuk menganalisis kesesuaian butir soal ulangan harian dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait terutama bagi pihak-pihak berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan di bidang evaluasi pembelajaran, khususnya dalam kajian mengenai analisis butir soal secara kualitatif dan validitas teoritis instrumen penilaian berbasis Taksonomi Bloom ranah kognitif.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi MIN 1 Tangerang Selatan dalam meningkatkan kualitas penyusunan soal ulangan harian, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

   b. Bagi Guru

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menyusun soal ulangan harian yang lebih memperhatikan kesesuaian tingkat kognitif dengan tujuan pembelajaran.

   c. Bagi Peneliti Selanjutnya

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau bahan perbandingan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis, khususnya terkait analisis butir soal dan validitas teoritis.

E. Kajian Pustaka

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muzakkirul Khair, dkk. dengan judul “Analisis Kualitatif Butir Soal pada Penilaian Aspek Kognitif

Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta" yang dipublikasikan dalam *Jurnal Setyaki* pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir soal pada mata pelajaran Fikih kelas VI di SD Islam Amanah Ummah Surakarta, dengan menggunakan metode kualitatif melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa butir soal pada mata pelajaran Fikih kelas VI tergolong berkualitas baik, karena telah sesuai dengan kaidah penyusunan soal baik dari aspek materi, konstruksi, maupun bahasa.[24]

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama menggunakan analisis butir soal secara kualitatif untuk menilai kualitas instrumen penilaian pada mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam. Namun demikian, terdapat beberapa perbedaan. Pertama, penelitian Muzakkirul Khair dkk. hanya berfokus pada telaah aspek materi, konstruksi, dan bahasa tanpa mengaitkan hasil analisis dengan kesesuaian soal terhadap tujuan pembelajaran. Sementara itu, penelitian ini menganalisis validitas teoritis melalui aspek materi, konstruksi, dan bahasa serta mengkaji kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi. Kedua, objek penelitian tersebut adalah mata pelajaran Fikih di sekolah dasar, sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Akidah Akhlak di madrasah ibtidaiyah.

Jika ditinjau dari aspek ketepatan masalah, penelitian Muzakkirul Khair, dkk. telah cukup tepat dalam mengidentifikasi pentingnya analisis kualitatif sebagai pelengkap analisis statistik. Namun dari aspek metodologi, penelitian tersebut tidak menjelaskan

[24] Muzakkirul Khair, dkk., "Analisis Kualitatif Butir Soal pada Penilaian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta", *Setyaki* 2, no. 2, (Mei 2024): h. 33-38.

secara rinci instrumen atau pedoman penilaian yang digunakan untuk menentukan kategori "kuat" pada kualitas soal, sehingga kriteria penilaiannya kurang terukur secara eksplisit. Selain itu, penelitian tersebut juga tidak menjelaskan secara spesifik teori validitas yang menjadi acuan dalam menilai aspek materi, konstruksi, dan bahasa, sehingga landasan teoretisnya masih bersifat umum.

2. Silva Amanda Outri dan Meyniar Albina melakukan penelitian dengan judul "Analisis Teoritis Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom" yang dipublikasikan dalam *Jurnal Qazi: Journal of Islamic Studies* pada tahun 2024. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara teoritis bagaimana tujuan pembelajaran dirumuskan berdasarkan Taksonomi Bloom, dengan menggunakan metode kajian kepustakaan (*literature review*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Taksonomi Bloom menjadikan proses pembelajaran lebih terstruktur, terutama pada jenjang kognitif yang lebih tinggi seperti evaluasi dan penciptaan. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan instrumen penilaian, khususnya dalam mengukur keterampilan berpikir kritis peserta didik.[25]

   Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan Taksonomi Bloom sebagai dasar dalam menganalisis tujuan pembelajaran. Namun, penelitian Silva Amanda Outri dan Meyniar Albina merupakan penelitian kepustakaan yang hanya membahas tujuan pembelajaran secara konseptual tanpa mengaitkannya dengan instrumen penilaian yang digunakan di sekolah. Sementara itu, penelitian ini menganalisis secara langsung butir soal

[25] Silva Amanda Putri dan Meyniar Albina, "Analisis Teoritis Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom", *Qazi* 1, no. 2, (Desember 2024), h. 106-112.

ulangan harian berdasarkan validitas teoritis serta kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran.

Jika ditinjau dari aspek ketepatan masalah, penelitian Silva Amanda Outri dan Meyniar Albina cukup relevan dalam mengangkat isu kesenjangan antara tujuan pembelajaran dan instrumen penilaian, sebuah isu yang juga menjadi dasar permasalahan dalam penelitian ini. Namun dari aspek metodologi, karena penelitian tersebut sepenuhnya bersifat kepustakaan, temuan mengenai "tantangan menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan penilaian" belum diuji secara langsung pada soal nyata di lapangan, sehingga belum dapat dipastikan bagaimana bentuk konkret kesenjangan tersebut pada konteks satuan pendidikan tertentu. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menghadirkan data empiris dari analisis butir soal yang digunakan secara nyata di MIN 1 Tangerang Selatan.

3. Wikha Ayu Rismaulhijjah dan Nur Kuswanti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI IPA” yang dipublikasikan dalam Jurnal BioEdu: Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi pada tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas butir soal ulangan harian yang dikembangkan guru pada materi Sistem Gerak Manusia kelas XI IPA, ditinjau dari validitas teoritis maupun validitas empiris, dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal dinyatakan valid dari aspek materi dan bahasa, namun banyak butir soal yang tidak valid dari aspek konstruksi, serta tingkat kognitif soal didominasi oleh jenjang C1, C2, dan C3.[26]

[26] Wikha Ayu Rismaulhijjah dan Nur Kuswanti, “Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI IPA”, *BioEdu* 11, no. 3, (2022), h. 643-661.

Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini karena sama-sama menganalisis tingkat kognitif soal berdasarkan Taksonomi Bloom. Namun, penelitian Wikha Ayu Rismaulhijjah dan Nur Kuswanti menggabungkan analisis validitas teoritis dan validitas empiris dalam satu penelitian. Sementara itu, penelitian ini hanya berfokus pada analisis validitas teoritis serta kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran.

Jika ditinjau dari aspek ketepatan masalah dan teori, penelitian Wikha Ayu Rismaulhijjah dan Nur Kuswanti telah cukup tepat dalam mengaitkan validitas konstruksi soal dengan tingkat kognitif Taksonomi Bloom. Namun dari aspek metodologi, penggabungan validitas teoritis dan validitas empiris dalam satu penelitian membuat pembahasan validitas teoritis menjadi kurang mendalam, karena perhatian penelitian juga terbagi pada analisis statistik butir soal. Penelitian ini berupaya memperdalam aspek tersebut dengan memfokuskan analisis murni pada validitas teoritis, tanpa terbagi dengan analisis empiris.

4. Nurul Muchlizani A., Sitti Mania, dan Muhammad Nur Akbar Rasyid melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V MI Radhiatul Adawiyah Makassar" yang dipublikasikan dalam Jurnal Inspiratif Pendidikan (JIP) pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal ujian akhir semester mata pelajaran Akidah Akhlak kelas V, ditinjau dari aspek validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh, dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui teknik analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal yang dianalisis secara umum tergolong valid dan memiliki reliabilitas tinggi,

namun didominasi oleh tingkat kesukaran yang rendah, serta hanya sebagian kecil butir soal yang memiliki kualitas sangat baik secara keseluruhan dan layak disimpan dalam bank soal.[27]

Penelitian tersebut memiliki persamaan yang cukup signifikan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji kualitas butir soal pada mata pelajaran Akidah Akhlak di jenjang madrasah ibtidaiyah. Namun terdapat perbedaan mendasar antara kedua penelitian. Pertama, penelitian Nurul Muchlizani A., dkk. menilai kualitas soal murni dari pendekatan kuantitatif berbasis teori tes klasik, tanpa menelaah aspek materi, konstruksi, dan bahasa secara kualitatif maupun kesesuaiannya dengan tingkat kognitif Taksonomi Bloom. Sementara itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menilai validitas teoritis serta mengaitkannya secara langsung dengan kesesuaian soal terhadap tujuan pembelajaran. Kedua, objek penelitian tersebut adalah soal ujian akhir semester, sedangkan penelitian ini berfokus pada soal ulangan harian.

Jika ditinjau dari aspek ketepatan masalah dan metodologi, penelitian Nurul Muchlizani A., dkk. telah cukup tepat dalam menggunakan teori tes klasik untuk mengukur kualitas soal secara statistik. Namun demikian, hasil analisis kuantitatif tersebut belum dapat menjelaskan secara mendalam mengapa sejumlah butir soal memiliki kualitas tidak baik, karena tidak didukung oleh telaah kualitatif terhadap aspek materi, konstruksi, dan bahasa soal. Penelitian ini berupaya mengisi celah tersebut dengan menghadirkan analisis kualitatif yang dapat mengungkap akar permasalahan butir soal sejak

[27] Nurul Muchlizani A., Sitti Mania dan Muhammad Nur Akbar Rasyid, "Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kleas V MI Radhiatul Adawiyah makassar", *JIP* 12, no. 1, (Januari 2023): h. 224-240.

tahap penyusunannya, khususnya pada soal ulangan harian yang intensitas penggunaannya lebih tinggi dibanding ujian akhir semester.

5. Vina Sa'adah dalam penelitian skripsinya yang berjudul "Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes" bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal pilihan ganda pada ulangan akhir semester mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan teknik simple random sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa soal ulangan akhir semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022 tersebut secara umum berkualitas baik, karena sebagian besar butir soal beserta reliabilitas tesnya telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, dengan hanya sebagian kecil butir soal yang tidak memenuhi kriteria kualitas yang baik.[28]

   Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini dalam hal objek kajian, yaitu sama-sama menganalisis kualitas soal pada rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Namun terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara kedua penelitian. Pertama, penelitian Vina Sa'adah menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji validitas dan reliabilitas secara empiris, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menilai validitas teoritis dari aspek isi dan konstruk. Kedua, objek penelitian tersebut adalah soal ulangan akhir semester mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di jenjang SMP, sedangkan penelitian ini berfokus pada soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak di jenjang madrasah ibtidaiyah.

---

[28] Vina Sa'adah, "Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes", (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islan Negeri Walisongo, Semarang, 2022), h. 1-61.

Jika ditinjau dari aspek ketepatan masalah dan metodologi, penelitian Vina Sa'adah telah tepat dalam menggunakan pendekatan survei kuantitatif untuk mengukur validitas dan reliabilitas soal pilihan ganda secara empiris. Namun demikian, penelitian tersebut tidak mengungkap penyebab ketidaksesuaian pada butir soal yang dinyatakan kurang baik, karena tidak didukung oleh telaah kualitatif terhadap aspek materi, konstruksi, dan bahasa soal, maupun kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.. Penelitian ini berupaya melengkapi keterbatasan tersebut dengan menghadirkan analisis kualitatif yang dapat menelusuri akar permasalahan butir soal sejak tahap penyusunannya.

Berdasarkan hasil kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat diketahui bahwa analisis kualitas butir soal telah banyak dilakukan melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Sebagian penelitian berfokus pada analisis validitas empiris, sebagian lainnya hanya menelaah validitas teoritis dari aspek materi, konstruksi, dan bahasa, sedangkan penelitian lain mengkaji tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom tanpa menganalisis instrumen penilaiannya secara langsung. Meskipun demikian, belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak berdasarkan validitas teoritis sekaligus mengkaji kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran pada jenjang madrasah ibtidaiyah. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi celah tersebut melalui analisis validitas teoritis butir soal berdasarkan aspek materi, konstruksi, dan bahasa serta analisis kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 1 Tangerang Selatan.

F. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disusun berdasarkan pedoman penulisan skripsi Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang terbagi menjadi lima bab, dan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab.[29] Adapun rincian sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika penulisan

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini meliputi landasan teori yang mendukung penelitian, antara lain pembahasan mengenai analisis soal, ulangan harian, validitas teoritis, dan taksonomi bloom.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas terkait metode penelitian yang terdiri dari beberapa sub bab didalamnya, yaitu jenis penelitian, pendekatan penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, Teknik pengumpulan data dan Teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memberikan gambaran umum terkait tempat penelitian, yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tangerang Selatan dan membahas mengenai hasil dan analisis data yang diperoleh berkaitan dengan Analisis Soal Ulangan Harian Berdasarkan Validitas Teoritis dalam Mengukur Ketercapaian Tujuan Pembelajaran PAI di MIN 1 Tangerang selatan.

---

[29] Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*, (Jakarta: IIQ Press, 2021), h. 10.

BAB V PENUTUP

Pada bab akhir berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, saran-saran yang membangun dan lampiran-lampiran terkait data dan kelengkapan penelitian

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis kualitatif terhadap butir soal ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 5 di MIN 1 Tangerang Selatan, dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas soal telah memenuhi sebagian besar kriteria pada aspek materi, konstruksi, dan bahasa. Pada aspek materi, sebagian besar butir soal telah sesuai dengan indikator dan materi yang diajarkan sehingga mampu merepresentasikan kompetensi yang hendak diukur. Pada aspek konstruksi, sebagian besar soal telah memenuhi kaidah penyusunan soal, meskipun masih ditemukan beberapa kelemahan, seperti rumusan pokok soal yang kurang jelas, pilihan jawaban yang belum memiliki panjang relatif sama, penggunaan stimulus yang kurang efektif, kemungkinan lebih dari satu jawaban benar, serta keterkaitan antarbutir yang berpotensi memberikan petunjuk terhadap jawaban. Sementara itu, pada aspek bahasa, seluruh butir soal telah menggunakan bahasa yang komunikatif, sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, serta mudah dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, kualitas soal ulangan harian secara umum tergolong baik, tetapi masih memerlukan penyempurnaan, terutama pada aspek konstruksi melalui telaah kualitatif yang lebih sistematis sebelum soal digunakan.
2. Berdasarkan analisis kesesuaian butir soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar soal telah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan, terutama pada tujuan pembelajaran yang mengukur kemampuan mengingat (C1), memahami (C2), dan menerapkan (C3).

Akan tetapi, beberapa tujuan pembelajaran yang menuntut kemampuan mendeskripsikan, menyajikan, menceritakan, mempraktikkan, dan melafalkan belum sepenuhnya terukur karena bentuk soal yang digunakan masih didominasi oleh pilihan ganda dan isian singkat. Selain itu, tingkat kognitif soal didominasi oleh C1 sesuai dengan pertimbangan guru dalam menyesuaikan tingkat kesulitan soal dengan karakteristik peserta didik kelas 5. Kondisi tersebut menyebabkan evaluasi pembelajaran lebih banyak mengukur kemampuan mengingat dan memahami, sehingga ketercapaian tujuan pembelajaran yang menuntut kemampuan berpikir pada tingkat yang lebih tinggi belum tergambarkan secara optimal.

B. Saran

1. Bagi Madrasah, disarankan dapat memberikan pendampingan kepada guru dalam penyusunan dan penelaahan instrumen penilaian, khususnya soal ulangan harian. Selain itu, madrasah dapat memfasilitasi kegiatan telaah kualitatif atau diskusi antar guru sebelum soal digunakan sehingga kualitas soal, terutama pada aspek konstruksi, dapat ditingkatkan dan instrumen yang digunakan lebih sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Bagi Guru, disarankan untuk menyusun tujuan pembelajaran, indikator, dan kisi-kisi soal secara sistematis sebelum menyusun butir soal agar setiap soal memiliki keterkaitan yang jelas dengan kompetensi yang hendak diukur. Selain itu, guru diharapkan melakukan telaah kualitatif terhadap butir soal sebelum digunakan, memperbaiki kelemahan pada aspek konstruksi, serta menggunakan variasi bentuk penilaian, seperti soal uraian, ujian praktik, atau unjuk kerja, terutama untuk mengukur tujuan pembelajaran yang menuntut kemampuan mendeskripsikan, menyajikan, mempraktikkan, dan

melafalkan. Guru juga disarankan untuk menyusun soal dengan tingkat kognitif yang lebih bervariasi agar kemampuan peserta didik pada berbagai tingkat kognitif dapat terukur secara lebih optimal.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan disarankan untuk mengkaji kualitas soal tidak hanya berdasarkan validitas teoritis melalui analisis kualitatif, tetapi juga berdasarkan validitas empiris melalui analisis kuantitatif, seperti tingkat kesukaran, daya pembeda, efektivitas pengecoh, reliabilitas, dan validitas empiris. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menganalisis berbagai bentuk instrumen penilaian yang digunakan untuk mengukur tujuan pembelajaran, terutama tujuan pembelajaran yang menuntut kemampuan praktik, keterampilan, dan kemampuan berpikir tingkat tinggi, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas instrumen penilaian.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2005.

Anderson, Lorin W. David R. Krathwohl, et, al., , "*A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*", New York: Longman, 2001.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Edisi 3*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2020.

Asmar, Andi Ihsan dan Ahmad Rum Bismar. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Berbasis Video*. Bogor: Guepedia, 2020.

Astuti, Nuryani Dwi, dkk. *Prinsip-Prinsip Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan: Disertai dengan Contoh Kasus*. Gowa: CV Ruang Tentor, 2024.

Azwar, Saifuddin. *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016.

Baruta, Yusuf. *Asesmen Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka*. Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2021.

Berelson, Bernard. *Content Analysis in Communication Research*. Glencoe: The Free Press, 1952.

Bungai, Joni, Laila Rahmawati, dan Indra Perdana. *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2025.

Endrayanto, Herman Yosep Sunu dan Yustiana Wahyu Harumurti. *Penilaian Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2014.

Firky, Sehan. *Dasar-Dasar Pendidikan: Panduan untuk Menjadi Pengajar Profesional*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Ginting, Rafles, dkk. *Metode Riset Kontemporer*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2026.

Hairun, Yahya. *Evaluasi dan Penilaian dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Hasibuan, Zainal Efendi, dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif, Kepustakaan, dan PTK*. Kepanjen: AE Publishing, 2019.

Hayati, Rahma, dkk. *Asesmen Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Serang: Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Hidayat, Moh. Syarif, dkk. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Bandung: CV Widina Media Utama, 2023.

Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta. *Buku Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi*. Jakarta: IIQ Press, 2021.

Iriani, Tuti dan Aghpin Ramadhani. *Perencanaan Pembelajaran untuk Kejujuran*. Jakarta: Kencana, 2019.

Ismail, dkk. *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam dalam Era Society 5.0: Mengintegrasi Spiritualitas dengan Inovasi Teknologi*. Banjarnegara: PT Penerbit Qriset Indonesia, 2023.

Kartowagiran, Badrun. *Evaluasi Pembelajaran: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: PT Kanisius, 2021.

Kawuwung, Femmy Roosje. *Perencanaan Pembelajaran Biologi: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Selat Media Partners, 2022.

Khairiah, Dina, dkk. *Landasan Pendidikan MI/SD*. Banyumas: Wawasan Ilmu, 2025.

Kusumaningrum, Idha Ayu, Edy Chandra, dan Indah Rizki Anugrah. *Evaluasi Pembelajaran*. Bengkulu: CV Brimedia Global, 2020.

Lumowa, Valentino, dkk. *Pendidikan Dasar: Teori dan Praktik*. Padang: Get Press Indonesia, 2022.

Magdalena, Ina, dkk. *Analisis Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Butir Soal Ujian Akhir Semester Tema 7 Kelas III SDN Karet 1 Sepatan*. 2021.

Majid, Abdul dan Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

Meitriana, Made Ary, dkk. *Assessment dan Evaluasi Pembelajaran Ekonomi*. Lamongan: Academia Publication, 2021.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.

Mulyadi. *Evaluasi Pendidikan: Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press, 2013.

Mulyasa, E. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Munir, dkk. *Kajian Pedagogik Pendidikan Ilmu Komputer*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.

Nasehudin, H. Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2012.

Nurcholiq, Mochammad. *Pengembangan Budaya dan Iklim Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2025.

Pahriah. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Kimia: Teori dan Praktik*. Depok: KBM Indonesia, 2025.

Pulungan, Putri Su'aidah dan Agus Salim Marpaung. *Analisis Tes Hasil Belajar*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2025.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.

Rahmadani, Elfira, dkk. *Desain Sistem Pembelajaran*. Padang: CV Get Press Indonesia, 2025.

Rosidin, dkk. *Transformasi Pendidikan Agama Islam*. Serang: Sada Kurnia Pustaka, 2023.

Sari, Meci Nilam, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep dan Aplikasi*. Sumedang: CV Mega Press Nusantara, 2024.

Sari, Mike Nurmalia. Nelvia Susmita dan Al Ikhlas. *Melakukan Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Pradina Pustaka, 2025.

Setyawan, Aris. *Metode Audio Lingual Perspektif Al-Qur'an: Kajian Teoritis dan Praktis*. Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020.

Sholihin, Mahfud dan Puspita Ghaniy Anggraini. *Analisis Data Penelitian Menggunakan Software STATA*. Yogyakarta: Andi, 2021.

Sudaryono. *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method*. Depok: PT Rajawali Pers, 2019.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Sugeng, Bambang. *Fundamental Metodologi Penelitian Kuantitatif: Eksplanatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.

Surapranata, Sumarna. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.

Suryadin, Asyraf dan Haiyudi. *Evaluasi Pembelajaran di Sekolah*. Purbalingga: Eureka Media Aksara, 2023.

Syaiful. *Metode Penelitian Pendidikan*. Sleman: Deepublish, 2024.

Tobari. *Evaluasi Soal-Soal Penerimaan Pegawai Baru Dilengkapi dengan Hasil Penelitiannya*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.

Umar, Jahja, dkk. *Karakteristik dan Pedoman Analisis Butir Soal*. Jakarta: Pusat Pengujian Pendidikan, Balitbang Depdikbud, 1998.

Yulianeta, dkk. *Strategi Mutakhir dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. Depok: Sanata Dharma University Press, 2023.

Zaeni, Akhmad, dkk. *Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Madrasah*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2023.

Zaim. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Jakarta: Kencana, 2016.

B. Jurnal/Artikel Ilmiah

Amaliah Nafiati, Dewi. "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif dan Psikomotorik." *Humanika*. 21, no. 2, 2021.

Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.

Fauziana, Anis dan Andhita Dessy Wulansari. "Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Harian di Sekolah Dasar dengan Model Rasch." *Ibriez*, Vol 5, no. 1, 2021.

Fitriyah, Lailatul dan Lia Dwi Alfatimah. "Telaah Butir Soal Penilaian Akhir Tahun Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII KKM Madrasah Tsanawiyah Nurul Huda Sukaraja OKU Timur." *Seulas Pinang*, Vol 4, no. 1, 2022.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Buku Guru Akidah Akhlak Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Panduan Penilaian Tertulis*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah*. 2022.

Khair, Muzakkirul, dkk. "Analisis Kualitatif Butir Soal pada Penilaian Aspek Kognitif Mata Pelajaran Fikih di Sekolah Dasar Islam Amanah Ummah Surakarta." *Setyaki*, Vol. 2, no. 2, 2024.

Ndune, Indah Sari, Masri Kudrat Umar, dan Mohamad Jahja. "Evaluasi Ulangan Harian Menggunakan Model Context, Input, Process, Product (CIPP) pada Mata Pelajaran Fisika di Sekolah Menengah Atas Se-Provinsi Gorontalo." *Jurnal Jendela Pendidikan*, Vol. 4, no. 2, 2024.

Outri, Silva Amanda dan Meyniar Albina. "Analisis Teoritis Tujuan Pembelajaran Berdasarkan Taksonomi Bloom." Qazi, Vol. 1, no. 2, 2024.

C. Peraturan dan Dokumen Resmi

Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2008 tentang Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, Tahun 2003

Rismaulhijjah, Wikha Ayu dan Nur Kuswanti. "Analisis Butir Soal Ulangan Harian Hasil Pengembangan Guru Materi Sistem Gerak Manusia Kelas XI IPA." *BioEdu*, Vol. 11, no. 3, 2022.

Sa'adah, Vina. "*Uji Analisis Validitas dan Reliabilitas Butir Soal Pilihan Ganda Ulangan Akhir Semester Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Kelas IX di SMP Negeri 2 Sirampog Brebes*." Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022.

D. Skripsi

Westine, Leanne D. "Evaluative Research for Decision Making in Educational Programs", *Journal of MultiDisciplinary Evaluation*, Vol. 21, No. 1, 2025.

E. Website

Aripin. "*Contoh Analisis Butir Soal Kualitatif: Memahami Kualitas Instrumen Evaluasi*." Situs Resmi Sekolahpedia. Diakses 29 Juni 2026.

Huyen, Tanh. "*5 Jenis Soal Ujian: Karakteristik, Kelebihan & Kekurangan (Diperbarui 2025)*". Diakses 28 Juni 2026.

Janah, Insani Miftahul. "*Tips Melaksanakan Ulangan Harian yang Menyenangkan*". Diakses 19 Mei 2026.

Panduan Analisis Butir Soal. https://pmm.uinsu.ac.id/wp-content/uploads/2021/07/panduan-analisis-butir-soal.pdf Diakses 24 Mei 2026.

Panduan Analisis Butir Soal. https://s1pbing.fbs.unesa.ac.id/post/panduan-analisis-butir-soal. Diakses 23 Juni 2026.

F. Sumber Resmi Madrasah

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tangerang Selatan. "*Profil Madrasah*." Situs Resmi MIN 1 Tangerang Selatan. Diakses 4 Juli 2026.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tangerang Selatan. "*Sejarah Singkat*." Situs Resmi MIN 1 Tangerang Selatan. Diakses 4 Juli 2026.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tangerang Selatan. "*Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah*." Situs Resmi MIN 1 Tangerang Selatan. Diakses 4 Juli 2026.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tangerang Selatan. "*Program Kelas Bilingual.*" Situs Resmi MIN 1 Tangerang Selatan. Diakses 4 Juli 2026.

G. Wawancara

Asep Supriyadi, Wawancara, Tangerang Selatan, 25 Mei 2026.

Bajrus Zaman, Wawancara, Tangerang Selatan, 22 Mei 2026.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran 1: Transkrip Wawancara

Nama Informan : H. Bajrus Zaman, S.Pd.

Jabatan : Kepala Madrasah MIN 1 Tangerang selatan

Pewawancara : Marya Ulfah Nur Hakim



Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pelaksanaan ulangan harian PAI di MIN 1 Tangerang Selatan? Apakah semuanya dilakukan secara tes tertulis?	Bentuk-bentuk ulangan itu bermacam-macam, misalnya tes tertulis, lisan, atau penguatan. Untuk PAI, ulangan harian dilaksanakan dengan tes tertulis. Selain itu, ada juga penugasan, tes lisan, dan praktik. Jadi, semua hasil tes itu dikumpulkan, dievaluasi, dan dirata-ratakan untuk dimasukkan ke rapor.

bagaimana kebijakan sekolah terkait penyusunan soal ulangan harian pada mata pelajaran PAI? Apakah guru diwajibkan membuat kisi-kisi terlebih dahulu, atau mungkin guru boleh langsung membuat soal?	Sekolah sebenarnya mewajibkan guru membuat kisi-kisi, pemetaan soal, soal ulangan, hingga analisis hasil penilaian untuk setiap ulangan (terutama untuk Ulangan Akhir Semester). Namun, dalam praktiknya untuk ulangan harian, masih banyak guru yang belum membuat kisi-kisi dan pemetaan soal sehingga masih berfokus langsung pada pembuatan soalnya saja.

Nama Informan : Asep Supriyadi, S.Pd.

Jabatan : Guru Akidah Akhlak Kelas 5 MIN 1 Tangerang selatan

Pewawancara : Marya Ulfah Nur Hakim



Pertanyaan	Jawaban
Bagaimana pelaksanaan ulangan harian di kelas yang bapak ajarkan? Apakah semuanya dilaksanakan secara tertulis?	Untuk ulangan harian mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas yang saya ajarkan, seluruhnya dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis
Bagaimana bapak menyusun soal ulangan harian?	Idealnya, penyusunan soal dilakukan dengan membuat kisi-kisi dan memetakan tujuan pembelajaran terlebih dahulu. Namun, dalam praktiknya, saya biasanya mengambil materi yang telah diajarkan, kemudian materi tersebut yang dijadikan bahan untuk menyusun soal ulangan.
Apakah bapak menganalisis soal sebelum digunakan?	Sebelum digunakan dan dicetak, soal diperiksa terlebih dahulu. Pemeriksaan

	dilakukan satu per satu untuk memastikan tidak terdapat kesalahan pengetikan, nomor soal yang sama, atau nomor soal yang terlewat
Apakah ada kebijakan dari sekolah mengenai penyusunan soal ulangan harian?	Untuk analisis soal ulangan harian di madrasah, khususnya untuk ulangan harian, tidak terdapat aturan baku atau instruksi khusus dari kepala madrasah maupun wakil kepala madrasah bidang kurikulum yang mewajibkan pelaksanaannya. Namun, analisis soal untuk SAS, SAT, dan Ujian Madrasah (UM) diwajibkan karena menjadi salah satu persyaratan administrasi guru.”
Apakah bapak pernah menganalisis soal secara sistematis? Misalnya, menggunakan format kemendikbud atau aplikasi anates?	Kalau secara sistematis, mungkin pernah dilakukan karena terdapat format yang digunakan. Namun, saya sudah lupa format yang pernah digunakan tersebut apakah berasal dari kebijakan Kemendikbud atau Kemenag.
Tingkat kognitif apa saja yang digunakan dalam penyusunan soal ulangan harian akhidat ahlak?	Tingkat kognitif pada kelas 4 dan kelas 5 untuk soal ulangan harian, saya menggunakan C1, C2, C3 yang mengetahui, memahami, dan mengingat
Diantara tingkat kognitif C1 sampai C3, manakah yang paling sering muncul dalam soal ulangan harian?	Kalau saya membuatnya lebih ke C1 untuk ulangan harian. Jadi, kalau untuk ulangan harian, soal yang dibuat tidak terlalu sulit untuk anak-anak

Lampiran 2: Dokumen Modul Ajar Akidah Akhlak

A. Modul Ajar Bab 1

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***Kalimat Tayibah hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil aliyyil adhiim) dan artinya dalam kehidupan sehari-hari.***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	8 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) · sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik Memahami Kalimat Tayibah S Kalimat Tayibah hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil aliyyil adhiim) dan artinya dalam kehidupan sehari-hari.***
Profil Pelajar Pancasila dan PP RA	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Mengenal kalimat thayyibah hauqalah • Mengetahui makna mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Mengidentifikasi waktu mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Memahami hikmah mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah

	• Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan penerapan kalimat thayyibah hauqalah secara ringkas • Memaparkan kalimat thayyibah hauqalah • Mendeskripsikan makna mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Menceritakan contoh penerapan kalimat thayyibah hauqalah sesuai ketentuan waktunya • Menyajikani hikmah mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan penerapan kalimat thayyibah hauqalah
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Mengenal kalimat thayyibah hauqalah • Mengetahui makna mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Mengidentifikasi waktu mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Memahami hikmah mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan penerapan kalimat thayyibah hauqalah secara ringkas • Memaparkan kalimat thayyibah hauqalah • Mendeskripsikan makna mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Menceritakan contoh penerapan kalimat thayyibah hauqalah sesuai ketentuan waktunya • Menyajikani hikmah mengucapkan kalimat thayyibah hauqalah • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan penerapan kalimat thayyibah hauqalah
Pemahaman Bermakna	• Kalimat *hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil* `aliyyil adhiim) • Contoh penerapan kalimat *hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil aliyyil adhiim)* dan artinya dalam kehidupan sehari-hari.
Kata Kunci	• ***hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil aliyyil adhiim)***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

C. Modul Ajar Bab 3

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***Iman kepada hari akhir (kiamat)***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	8 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) · sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik meningkatkan ketaqwaan dengan Iman kepada hari akhir (kiamat)***
Profil Pelajar Pancasila dan PP RA	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir • Mengetahui nama-nama hari akhir • Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir • Memahami hikmah beriman kepada hari akhir

	• Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir secara ringkas • Menyajikan makna beriman kepada hari akhir • Menyebutkan nama-nama hari akhir • Memaparkan tanda-tanda hari akhir • Menceritakan hikmah beriman kepada hari akhir • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Menjelaskan makna beriman kepada hari akhir • Mengetahui nama-nama hari akhir • Mengidentifikasi tanda-tanda hari akhir • Memahami hikmah beriman kepada hari akhir • Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir secara ringkas • Menyajikan makna beriman kepada hari akhir • Menyebutkan nama-nama hari akhir • Memaparkan tanda-tanda hari akhir • Menceritakan hikmah beriman kepada hari akhir • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan iman kepada hari akhir
Pemahaman Bermakna	• ***Iman kepada hari akhir (kiamat)*** • ***Tanda-tanda dan hikmah iman kepada hari akhir (kiamat)***
Kata Kunci	• ***hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil aliyyil adhiim)***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

E. Modul Ajar Bab 4

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***Adab bertamu***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	6 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) · sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik Memahami Adab bertamu***
Profil Pelajar Pancasila dan PP RA	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Memahami adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Mengetahui waktu bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan hikmah bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan adab bertamu • Mendemonstrasikan adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menyebutkan waktu bertamu dalam kehidupan sehari-hari

	• Menyajikan hikmah bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan adab bertamu
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Memahami adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Mengetahui waktu bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan hikmah bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan adab bertamu • Mendemonstrasikan adab bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menyebutkan waktu bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan hikmah bertamu dalam kehidupan sehari-hari • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan adab bertamu
Pemahaman Bermakna	• ***Adab bertamu*** • ***Mempraktikkan adab bertamu***
Kata Kunci	• ***hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil aliyyil adhiim)***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

F. Modul Ajar Bab 5

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***Sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	8 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) · sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik Memahami Kalimat Tayibah S Kalimat Tayibah hauqalah (Laa haula walaa quwwata illa billaah hil aliyyil adhiim) dan artinya dalam kehidupan sehari-hari.***
Profil Pelajar Pancasila dan PP RA	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Mengetahui sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menjelaskan sikap teguh pendirian melalui kisah Nabi Ibrahim As.

	• Memahami hikmah sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan sikap dermawan melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Memahami hikmah sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan sikap tawakal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Memahami hikmah sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan sikap teguh pendirian, dermawan, dantawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Mendemonstrasikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan,dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Memaparkan sikap teguh pendirian melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menceritakan hikmah sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari • Memaparkan sikap tawakal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menceritakan hikmah sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari • Memaparkan sikap tawakal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menceritakan hikmah sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Mengetahui sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menjelaskan sikap teguh pendirian melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Memahami hikmah sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan sikap dermawan melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Memahami hikmah sikap dermawan dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan sikap tawakal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Memahami hikmah sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari • Menjelaskan ulang hal yang berkaitan dengan sikap teguh pendirian, dermawan, dantawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Mendemonstrasikan contoh sikap teguh pendirian, dermawan,dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Memaparkan sikap teguh pendirian melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menceritakan hikmah sikap teguh pendirian dalam kehidupan sehari-hari • Memaparkan sikap tawakal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menceritakan hikmah sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari • Memaparkan sikap tawakal melalui kisah Nabi Ibrahim As. • Menceritakan hikmah sikap tawakal dalam kehidupan sehari-hari • Menyelesaikan soal yang berkaitan dengan sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.
Pemahaman Bermakna	• ***Sikap teguh pendirian, dermawan, dan tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim As.*** • ***Contoh sikap teguh pendirian, dermawan,dan tawakkal melalui kisahNabi Ibrahim As.***
Kata Kunci	• ***Keteldanan Nabi Ibrahim As.***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

G. Modul Ajar Bab 6

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***kalimat tarji' (inna lillahi wainna ilaihi raji'un)***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	8 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) - sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik Memahami kalimat tarji' (inna lillahi wainna ilaihi raji'un)***
Profil Pelajar Pancasila dan PP RA	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Mengetahui kalimat tayyibah tarji' • Memahami waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat tayyibah tarji' • Mengidentifikasi macam-macam musibah yang diberikan oleh Allah Swt kepada manusia • Menganalisa hikmah mengucapkan kalimat tayyibah tarji' • Memahami hal yang berkaitan dengan kalimat tayyibah tarji' • Menyajikan kalimat tayyibah tarji' beserta artinya

	• Mempraktikkan pengucapan kalimat tayyibah tarji' di kehidupan sehari-hari • Melafalkan doa ketikan tertimpa musibah • Menyebutkan hikmah mengucapkan kalimat tayyibah tarji' • Menuliskan peristiwa di kehidupan sehari-hari yang mengharuskan membaca kalimat tayyibah tarji'
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Mengetahui kalimat tayyibah tarji' • Memahami waktu yang tepat untuk mengucapkan kalimat tayyibah tarji' • Mengidentifikasi macam-macam musibah yang diberikan oleh Allah Swt kepada manusia • Menganalisa hikmah mengucapkan kalimat tayyibah tarji' • Memahami hal yang berkaitan dengan kalimat tayyibah tarji' • Menyajikan kalimat tayyibah tarji' beserta artinya • Mempraktikkan pengucapan kalimat tayyibah tarji' di kehidupan sehari-hari • Melafalkan doa ketikan tertimpa musibah • Menyebutkan hikmah mengucapkan kalimat tayyibah tarji' • Menuliskan peristiwa di kehidupan sehari-hari yang mengharuskan membaca kalimat tayyibah tarji'
Pemahaman Bermakna	• ***Makna dan ketentuan penerapan kalimat tarji' (inna lillahi wainna ilaihi raji'un)*** • ***Bacaan dan arti kalimat tarji' (inna lillahi wainna ilaihi raji'un)***
Kata Kunci	• ***kalimat tarji' (inna lillahi wainna ilaihi raji'un)***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

I. Modul Ajar Bab 7

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***al Asma' al Husna (al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its)***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	8 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) · sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik Memahami al Asma' al Husna (al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its)***
Profil Pelajar Pancasila	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Mengetahui pengertian al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its beserta artinya • Memahami hikmah mengimani al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its • Mengetahui hal yang berkaitan dengan al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its

	• Mendeskripsikan pengertian al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its beserta artinya • Menyebutkan hikmah mengimani al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its • Menuliskan hal yang berkaitan dengan al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Mengetahui pengertian al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its beserta artinya • Memahami hikmah mengimani al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its • Mengetahui hal yang berkaitan dengan al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its • Mendeskripsikan pengertian al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its beserta artinya • Menyebutkan hikmah mengimani al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its • Menuliskan hal yang berkaitan dengan al-Muhyi, al-Muhmith, dan al-Baai'its
Pemahaman Bermakna	• ***Al Asma' al Husna (al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its) dan artinya*** • ***Arti dan bukti sederhana al Asma' al Husna (al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its)***
Kata Kunci	• ***al Asma' al Husna (al Muhyi, al Mumith dan al Baai'its)***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

K. Modul Ajar Bab 8

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***alam barzah atau alam kubur***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	6 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) · sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik Memahami Hikmah alam barzah atau alam kubur***
Profil Pelajar Pancasila dan PP RA	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Mengetahui kehidupan alam barzah atau alam kubur • Memahami hikmah kehidupan alam barzah atau dalam kubur • Mengetahui kisah hikmah mengenal alam barzah atau alam kubur • Mengidentifikasi hal yang berkaitan dengan kehidupan alam barzah atau alam kubur • Mendeskripsikan kehidupan alam barzah atau alam kubur

	• Menyebutkan hikmah kehidupan alam barzah atau kubur • Menceritakan kembali kisah hikmah mengenal alam barzah atau alam kubur • Menuliskan hal yang berkaitan dengan kehidupan alam barzah atau alam kubur
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Mengetahui kehidupan alam barzah atau alam kubur • Memahami hikmah kehidupan alam barzah atau dalam kubur • Mengetahui kisah hikmah mengenal alam barzah atau alam kubur • Mengidentifikasi hal yang berkaitan dengan kehidupan alam barzah atau alam kubur • Mendeskripsikan kehidupan alam barzah atau alam kubur • Menyebutkan hikmah kehidupan alam barzah atau kubur • Menceritakan kembali kisah hikmah mengenal alam barzah atau alam kubur • Menuliskan hal yang berkaitan dengan kehidupan alam barzah atau alam kubur
Pemahaman Bermakna	• ***Menganalisis makna alam barzah atau alam kubur*** • ***Mengomunikasikan gambaran kehidupan di alam Barzah***
Kata Kunci	• ***gambaran kehidupan di alam Barzah***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

L. Modul Ajar Bab 9

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
FASE C – KELAS V MI
MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK

INFORMASI UMUM

IDENTITAS UMUM	
Identitas Modul:	
Nama Penyusun	Asep Supriyadi, S.Pd.I
Satuan Pendidikan	MIN 1 Kota Tangerang Selatan
Kelas	V
Mata pelajaran	AKIDAH AKHLAK
Materi Pokok	***disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari***
Tahun Pelajaran	2025/2026
Alokasi waktu	6 JP
Fase	**C**
Elemen Capaian	**Akidah** Peserta didik mampu memahami asma'al-husna (al-Qawiyy, al-Qayyum, al-Muhyi, al-Mumit, al-Ba'its, al-Wahid, al- Ahad dan as-Samad, al-Ghaffar, dan al- (Afuww}, Iman kepada hari akhir (kiamat), qada qadar, dan menerapkan- nya dalam kehidupan sehari-hari sebagai landasan dan motivasi beraktivitas agar bernilai ibadah dan berdimensi ukhrawi. **Akhlak** Peserta didik mampu membiasakan kalimah tayyibah (istighfar, hauqalah, tarji', dan tahlil) dan akhlak terpuji (sabar, taubat, disiplin, mandiri, pemaaf, tanggung jawab, adil, dan bijaksana, menyayangi hewan dan tumbuhan), serta menghindari akhlak tercela (pemarah, fasik, pilih kasih, serakah, dan kikir) · sehingga terbentuk pribadi yang toleran dan mampu bekerja sama dalam kehidupan sehari-hari. **Adab** Peserta didik mampu membiasakan adab bertamu dan adab kepada tetangga dan lingkungan sebagai upaya mewujudkan hubungan sosial yang harmonis dalam kebinekaan berbangsa dan bernegara. **Kisah Keteladan** Peserta didik mampu meneladani sikap teguh pendirian, dermawan, tawakkal melalui kisah Nabi Ibrahim a.s. dan sikap sabar melalui kisah Nabi Ayub a.s. sebagai inspirasi dalam menghadapi tantangan kehidupan masa kini dan masa yang akan datang agar bahagia dunia akhirat.
Kompetensi awal	***Peserta didik Memahami sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari***
Profil Pelajar Pancasila dan PP RA	Beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Mahaesa, Berpikir Kritis, Gotong Royong, Berkeadaban (Taaddub), Keteladanan (Qudwah), Toleransi (Tasamuh)
Sarana dan prasarana, Media:	LCD proyektor, komputer/laptop, pengeras suara, jaringan internet Sumber Belajar: LKPD, Buku Teks, laman E-learning, E-book, dan lain-lain
Target Peserta didik	**Peserta didik reguler** Pesera didik dengan hambatan belajar Peserta didik cerdas istimewa berbakat
Jumlah Peserta Didik	.....
Model Pembelajaran	Discovery learning
Metode	Karya kunjung, market of place, demonstrasi
B. Komponen Inti	
Tujuan Pembelajaran	Peserta didik mampu: • Mengetahui pembiasaan diri bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari • Memahami hikmah bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari • Memahami pembiasaan diri dengan sifat mandiri dalam kehidupan sehari-hari

	• Menganalisa hikmah sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Mengetahui hal yang berkaitan dengan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Mempraktikkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan hikmah bersikap displin dalam kehidupan sehari-hari • Mempraktikkan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Menyebutkan hikmah bersikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan contoh penerapan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP)	• Mengetahui pembiasaan diri bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari • Memahami hikmah bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari • Memahami pembiasaan diri dengan sifat mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Menganalisa hikmah sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Mengetahui hal yang berkaitan dengan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Mempraktikkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan hikmah bersikap displin dalam kehidupan sehari-hari • Mempraktikkan sikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Menyebutkan hikmah bersikap mandiri dalam kehidupan sehari-hari • Menyajikan contoh penerapan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari
Pemahaman Bermakna	• ***Sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari*** • ***Contoh cara menerapkan sifat disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari***
Kata Kunci	• ***disiplin dan mandiri dalam kehidupan sehari-hari***
Pertanyaan Pemantik	• ***Bagaimana sikapmu sebagai seorang anak ketika berangkat ke madrasah?*** • ***Coba Lafalkan doa keluar rumah!***
Persiapan Pembelajaran	• Guru menyiapkan komputer, pengeras suara, CD Pembelajaran interaktif, jaringan internet dan link youtube • Guru menyiapkan tayangan tentang materi yang diajarkan • Guru menyiapkan tayangan video tentang materi yang diajarkan • Apabila memungkinkan guru menyiapkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). • Guru menyiapkan bahan bacaan tentang materi yang diajarkan

Lampiran 3: Dokumen Soal Ulangan Harian

a. Soal Ulangan Harian Bab 1

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
PENILAIAN HARIAN KE-1
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____
Hari / Tanggal : _____
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (Lima) .....

1. Kalimat yang diucapkan ketika menghadapi kesulitan dan mengakui bahwa kekuatan hanya milik Allah adalah ...
   A. Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāh
   B. Subhānallāh
   C. Alhamdulillāh
   D. Lā ilāha illallāh

2. Arti dari *Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāh* adalah ...
   A. Allah Maha Besar
   B. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah
   C. Segala puji bagi Allah
   D. Tiada Tuhan selain Allah

3. Saat Dini jatuh dari sepeda lalu berkata "Lā ḥaula wa lā quwwata illā billāh", itu menunjukkan ...
   A. Ia marah pada sepedanya
   B. Ia minta tolong pada tetangga
   C. Ia mengingat Allah di saat kesulitan
   D. Ia tidak mau bangun lagi

4. Kalimat hauqalah bermanfaat di akhirat karena ...
   A. Membuat kaya di dunia
   B. Mempercepat hafalan
   C. Menguatkan tubuh
   D. Mengajarkan tawakal pada Allah

5. Salah satu keutamaan hauqalah di dunia adalah ...
   A. Melanggengkan rezeki
   B. Membuat tubuh tinggi
   C. Menghapus semua utang
   D. Mendapat hadiah langsung

6. Seorang anak mengucapkan hauqalah ketika mengangkat kardus berat. Hal ini berarti ia ...
   A. Memohon kekuatan dari Allah
   B. Mengandalkan dirinya
   C. Menyerah tanpa berusaha
   D. Mengandalkan orang lain

7. Membaca hauqalah membantu menjauhkan kita dari sifat ...
   A. Rendah hati
   B. Sombong
   C. Pemalu
   D. Rajin

8. Dafa sedang menghadapi ujian sulit. Ia mengucapkan hauqalah untuk ...
   A. Meminta bantuan Allah
   B. Menyontek
   C. Menunda ujian
   D. Mengeluh

9. Manfaat hauqalah sebagai bekal akhirat karena ...
   A. Mengandung pengakuan kelemahan diri di hadapan Allah
   B. Membuat orang kaya
   C. Menghibur orang
   D. Membuat orang terkenal

10. Ali membaca hauqalah ketika mendorong gerobak yang berat. Ini menunjukkan Ali ...
    A. Marah
    B. Putus asa
    C. Memohon kekuatan dari Allah
    D. Berhenti berusaha

11. Raka terbiasa membaca hauqalah setelah sholat. Hal ini membuat ...
    A. Imannya bertambah
    B. Jarang berdoa
    C. Merasa sombong
    D. Malas beribadah

12. Sebuah mobil mogok di tengah jalan. Ayah mengucapkan hauqalah dan tetap berusaha memperbaiki. Sikap ini mencerminkan ...
    A. Tawakal dan ikhtiar
    B. Putus asa
    C. Panik
    D. Marah

13. Mengucapkan hauqalah dalam kesulitan mengajarkan kita ...
    A. Bersandar kepada Allah
    B. Mengandalkan tenaga sendiri
    C. Menyalahkan orang lain
    D. Menghindar dari masalah

14. Mengulang bacaan hauqalah setiap hari menunjukkan sikap ...
    A. Takut berlebihan
    B. Konsisten berzikir
    C. Malas berusaha
    D. Menghindar dari ibadah

15. Saat mendengar adzan dan menjawab dengan hauqalah pada lafaz *Hayya 'alash-shalâh*, termasuk ...
    A. Mengikuti kebiasaan orang tua
    B. Mengikuti sunnah Nabi
    C. Inovasi pribadi
    D. Larangan

16. Dalam ajaran Islam, hauqalah memperkuat iman karena ...
    A. Meyakini kekuatan hanya milik Allah
    B. Bergantung pada manusia
    C. Merasa paling hebat
    D. Mengabaikan doa

17. Hauqalah mengajarkan kita untuk menjauhi ...
    A. Rasa malas
    B. Kesombongan
    C. Rasa syukur
    D. Kepedulian

18. Membaca hauqalah sebelum memulai perjalanan adalah bentuk ...
    A. Mengharap keselamatan dari Allah
    B. Bergantung pada kendaraan
    C. Mengabaikan doa
    D. Mengandalkan sopir

19. Sikap yang tidak sesuai dengan makna hauqalah adalah ...
    A. Pasrah pada Allah
    B. Berusaha sekuat tenaga

C. Merasa semua dari dirinya sendiri
D. Mengingat kekuasaan Allah

20. Ustadz berkata: "Hauqalah mengajarkan dua hal, yaitu ..."
A. Keberanian fisik
B. Kekuatan manusia saja
C. Kemampuan tanpa batas
D. Kerendahan diri dan mengakui kekuasaan Allah

21. Saat kalah lomba, Fajar membaca hauqalah dan bertekad berlatih lagi. Sikap ini menunjukkan ...
A. Putus asa
B. Tawakal dan semangat berusaha
C. Menghindari latihan
D. Menolak hasil

22. Mengapa membaca hauqalah bisa menenangkan hati orang yang sakit?
A. Karena membuat penyakit hilang otomatis
B. Karena mengalihkan pikiran
C. Karena menghibur orang
D. Karena mengingat bahwa Allah yang memberi kekuatan

23. Seorang sahabat Nabi membaca hauqalah di medan perang dan di waktu damai. Nilai yang bisa diteladani adalah ...
A. Bergantung kepada Allah dalam segala keadaan
B. Mengandalkan jumlah pasukan
C. Mengabaikan strategi
D. Tidak berdoa

24. Membiasakan membaca hauqalah setiap hari akan memberikan manfaat ...
A. Hidup boros
B. Malas bekerja
C. Rezeki lancar
D. Iman melemah

25. Dalam situasi apapun, hauqalah mengingatkan kita bahwa ...
A. Semua kekuatan dari Allah
B. Semua kekuatan dari manusia
C. Kita tidak perlu berusaha
D. Kita lebih hebat dari orang lain

26. Pak Ahmad membaca hauqalah ketika mendapat kabar buruk lalu tetap tenang. Perilaku ini mengajarkan ...
A. Marah dan panik
B. Menghindari masalah
C. Menyalahkan orang lain
D. Sabar dan tawakal

27. Hauqalah sebaiknya diucapkan ...
A. Saat susah maupun senang
B. Hanya saat susah
C. Hanya saat senang
D. Tidak perlu diucapkan

28. Mengapa membaca hauqalah menjauhkan kesombongan?
A. Karena kita merasa lebih hebat
B. Karena kita sadar lemah tanpa Allah
C. Karena kita membandingkan diri
D. Karena kita dihormati

29. Saat sakit, hauqalah menjadi pengingat bahwa ...
A. Dokter yang paling berkuasa
B. Obat adalah penyembuh sejati
C. Allah yang memberi dan mencabut kekuatan
D. Sakit adalah akhir segalanya

30. Jika guru memberi tugas menceritakan kapan kamu harus membaca hauqalah, jawaban yang tepat adalah ...
A. Saat bermain game
B. Saat makan
C. Saat bercanda
D. Ketika bepergian, sakit, atau menghadapi cobaan

ESSAY

31. Tuliskan lafal Kalimat Hauqalah dalam bahasa arab dengan lengkap!
32. Berikan 3 contoh situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari di mana kamu dianjurkan membaca hauqalah!
33. Apa akibatnya jika seseorang jarang atau tidak pernah membaca hauqalah dalam kehidupan sehari-hari?
34. Jika ada teman yang sedang merasa sedih karena ulangan jelek, bagaimana cara kamu mengajaknya membaca hauqalah? Tuliskan dengan kalimatmu sendiri.
35. Jika kamu menjadi ketua kelas, rancangkan program mingguan agar semua teman terbiasa mengamalkan zikir hauqalah di sekolah. Bagaimana bentuk programnya?

c. Soal Ulangan Harian Bab 3

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
SUMATIF HARIAN KE-3
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____
Hari / Tanggal : _____

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (Lima) .....

PILIHAN GANDA

1. Hari Kiamat atau Hari Akhir secara umum memiliki pengertian sebagai...
   A. Peristiwa berakhirnya seluruh kehidupan alam semesta.
   B. Peristiwa berakhirnya kehidupan manusia di suatu kota saja.
   C. Musibah alam yang dapat diprediksi oleh ilmu pengetahuan.
   D. Turunnya hujan deras yang menyebabkan banjir bandang.

2. Kiamat yang sifatnya lokal, menimpa sebagian kecil makhluk, atau kematian seseorang disebut sebagai...
   A. Kiamat Kubra
   B. Kiamat Sughra
   C. Yaumul Ba'ts
   D. Alam Barzah

3. Hancurnya alam semesta beserta seluruh isinya secara total dan menyeluruh setelah tiupan sangkakala pertama disebut...
   A. Alam Barzah
   B. Kiamat Kecil
   C. Kiamat Kubra
   D. Yaumul Ba'ts

4. Tempat penantian sementara bagi ruh manusia setelah meninggal dunia hingga datangnya Hari Kiamat disebut...
   A. Sirat
   B. Surga
   C. Yaumul Hisab
   D. Alam Barzah

5. Salah satu nama lain dari Hari Kiamat adalah *Yaumul Ba'ts*, yang memiliki arti...
   A. Hari Kebangkitan
   B. Hari Berkumpul
   C. Hari Pembalasan
   D. Hari Perhitungan

6. Jembatan yang sangat tipis di atas neraka, yang harus dilewati setiap manusia menuju surga setelah Hari Perhitungan amal, disebut...
   A. Barzah
   B. Sirat
   C. Yaumul Fashl
   D. Yaumud Diin

7. Hilangnya ilmu agama dengan cepat merupakan salah satu tanda-tanda Kiamat Kecil. Hal ini terjadi karena...
   A. Buku-buku agama sudah tidak dijual lagi.
   B. Ilmu pengetahuan umum lebih diutamakan.
   C. Wafatnya para ulama dan ahli agama.
   D. Banyak sekolah yang tutup.

8. Salah satu hikmah beriman kepada Hari Kiamat adalah...
   A. Hidup hanya bersenang-senang di dunia.
   B. Menjadi pribadi yang sombong karena merasa paling benar.
   C. Menganggap dunia adalah tujuan hidup yang utama.
   D. Menambah keyakinan akan kekuasaan Allah SWT.

9. Nama Hari Kiamat yang berarti Hari Perhitungan atau Penilaian Amal adalah...
   A. Yaumul Hisab
   B. Yaumul Waid
   C. Yaumul Jam'u
   D. Yaumul Hasrah

10. Munculnya Dajjal ke muka bumi dengan membawa fitnah yang sangat besar adalah salah satu dari...
    A. Tanda-tanda Besar Kiamat
    B. Tanda-tanda Kecil Kiamat
    C. Peristiwa Alam Barzah
    D. Peristiwa Yaumul Ba'ts

11. Peristiwa meletusnya Gunung Semeru yang menyebabkan kematian dan kerugian bagi penduduk sekitar adalah contoh dari peristiwa...
    A. Kiamat Kubra
    B. Kiamat Sughra
    C. Tanda Besar Kiamat
    D. Yaumul Ba'ts

12. Banyaknya kasus riba, di mana orang-orang berlomba menumpuk kekayaan tanpa memedulikan halal atau haram, merupakan penerapan dari salah satu...
    A. Tanda-tanda Besar Kiamat
    B. Tanda-tanda Kecil Kiamat
    C. Sifat-sifat orang yang beriman
    D. Perilaku yang dianjurkan

13. Setelah Dajjal menyebarkan fitnah, figur suci yang diyakini akan turun ke bumi untuk membunuhnya dan menegakkan keadilan adalah...
    A. Imam Mahdi
    B. Nabi Adam
    C. Nabi Isa AS.
    D. Nabi Muhammad SAW.

14. Rina selalu berusaha mendisiplinkan diri dalam melaksanakan shalat lima waktu. Perilaku Rina ini mencerminkan keimanan pada Hari Kiamat karena...
    A. Agar ia dipuji sebagai anak yang rajin.
    B. Hanya mengikuti perintah orang tua.
    C. Meyakini adanya pertanggungjawaban amal di *Yaumul Hisab*.
    D. Agar ia terhindar dari Kiamat Sughra.

15. Seorang mukmin yang menerapkan hikmah beriman kepada Hari Kiamat akan bersikap dalam pergaulan dengan...
    A. Hanya bergaul dengan orang kaya.
    B. Berkata kasar dan sinis kepada orang lain.
    C. Berbuat semaunya karena hidup di dunia hanya sementara.
    D. Bertutur kata dengan lemah lembut dan menghargai tetangga.

16. Jika seseorang bertanya, "Kapan seluruh manusia dari zaman Nabi Adam hingga manusia terakhir akan dikumpulkan di Padang Mahsyar?" Nama Hari Kiamat yang paling tepat untuk menjawabnya adalah...
    A. Yaumul Akhir
    B. Yaumul Fashl
    C. Yaumul Waid
    D. Yaumul Jam'u

17. Peristiwa keluarnya makhluk aneh yang disebut *Dabbah* dari perut bumi, yang akan berbicara kepada manusia, dikategorikan sebagai...
    A. Tanda-tanda Besar Kiamat
    B. Tanda-tanda Kecil Kiamat
    C. Proses di Alam Barzah
    D. Kejadian di Sirat

18. Keyakinan bahwa kehidupan dunia hanya sementara (fana) mendorong seorang mukmin untuk...
    A. Memprioritaskan amal ibadah dan perbuatan baik sebagai bekal menuju kehidupan abadi (akhirat).
    B. Menumpuk harta kekayaan sebanyak-banyaknya untuk dinikmati selagi bisa.
    C. Mengabaikan kewajiban duniawi seperti bekerja dan belajar karena tidak penting.
    D. Menjadi pribadi yang putus asa karena semua akan berakhir.

19. Salah satu cara memperbanyak amal saleh sebagai bentuk persiapan Hari Kiamat adalah...
    A. Menjauhi tetangga dan hidup menyendiri.
    B. Menumbuhkan sifat kasih sayang kepada fakir miskin.
    C. Meminta ampunan hanya pada waktu tertentu saja.
    D. Hanya beribadah tanpa bekerja dan berusaha.

20. Peristiwa di mana Matahari terbit dari arah barat adalah tanda Kiamat yang paling fatal karena pada saat itu...
    A. Semua manusia akan berpindah ke barat.
    B. Pintu tobat akan ditutup oleh Allah SWT.
    C. Seluruh air laut akan mengering.
    D. Dajjal akan muncul ke permukaan.

21. Jika Anda melihat tren di masyarakat di mana interaksi dan pergaulan didominasi oleh media sosial yang serba cepat, hal ini dapat dihubungkan dengan Tanda Kecil Kiamat, yaitu...
    A. Matahari terbit dari barat.
    B. Turunnya Nabi Isa AS.
    C. Waktu terasa berjalan semakin cepat.
    D. Munculnya Ya'juj dan Ma'juj.

22. Ibu Siti adalah seorang dermawan. Ia memprioritaskan sedekah dan membantu yatim piatu, meskipun hartanya tidak bertambah banyak. Perilaku Ibu Siti jika dikaitkan dengan iman kepada Hari Kiamat adalah...
    A. Ibu Siti tidak mengerti cara berbisnis yang benar.
    B. Ibu Siti hanya ingin mendapatkan pujian dari tetangganya.
    C. Ibu Siti yakin bahwa amal saleh akan lebih kekal nilainya di *Yaumul Akhir* daripada harta dunia.
    D. Ibu Siti takut miskin sehingga ia memperbanyak sedekah.

23. Mengapa keyakinan terhadap Hari Kiamat dapat membuat hati seorang mukmin yang tertindas menjadi lebih tenang dan tentram?
    A. Karena ia tidak perlu berjuang lagi di dunia.
    B. Karena ia tidak peduli lagi dengan apa yang terjadi di dunia.
    C. Karena ia akan menjadi orang yang kaya raya di akhirat.
    D. Karena ia meyakini bahwa keadilan sejati akan ditegakkan pada Hari Pembalasan (*Yaumul Fashl*).

24. Salah satu perilaku beriman akan Hari Kiamat adalah menghargai tetangga, menghormati tamu, dan bertutur kata lemah lembut dalam pergaulan. Jika kita melihat banyak pertikaian dan perpecahan di masyarakat saat ini, mengapa penerapan perilaku tersebut menjadi solusi yang paling efektif untuk persiapan menyambut Hari Kiamat?
    A. Karena Allah hanya akan menghitung amal ibadah yang bersifat individu.
    B. Karena perilaku tersebut akan membuat kita cepat kaya dan dihormati oleh banyak orang di dunia.
    C. Karena perilaku tersebut memastikan kita terhindar dari Kiamat Kubra.
    D. Karena pahala dari ibadah sosial (muamalah) seperti ini akan sangat besar timbangannya di Yaumul Hisab, menunjukkan kualitas ketakwaan yang menyeluruh.

25. Seorang murid yang sering menganggap remeh shalat dan bermalas-malasan dalam beribadah menunjukkan bahwa ia belum memahami dengan benar nama Hari Kiamat, yaitu...
    A. *Yaumul Waid* (Hari Ancaman), karena ia tidak takut dengan ancaman Allah.
    B. *Yaumul Qiyamah*, karena itu hanya nama hari.
    C. *Yaumul Jam'u*, karena ia tidak tahu di mana ia akan dikumpulkan.
    D. *Yaumud Diin*, karena ia mengira agama itu mudah.

26. Turunnya kabut tebal (Dukhan) adalah salah satu tanda besar Kiamat yang muncul di awal kemunculan tanda-tanda besar lainnya. Berdasarkan hal ini, mengapa Allah SWT menempatkan tanda-tanda besar seperti Dukhan sebagai penutup pintu tobat bagi manusia?
    A. Karena kabut tebal ini akan menghilangkan semua harta benda manusia.
    B. Karena kemunculan tanda-tanda besar telah memastikan bahwa hari akhir sudah sangat dekat dan tidak ada lagi kesempatan untuk beramal.
    C. Karena pada saat itu, semua manusia telah menjadi beriman dan tidak butuh lagi bertobat.
    D. Karena Dukhan hanya akan menimpa orang-orang yang beriman saja.

27. Mengapa berbuat amal saleh dan menjauhi maksiat menjadi sangat mendesak ketika seseorang mengingat keberadaan *Alam Barzah*?
    A. Karena *Alam Barzah* adalah tempat istirahat abadi.
    B. Karena *Alam Barzah* adalah tempat yang ramai dikunjungi malaikat.
    C. Karena semua amal perbuatan akan dihentikan setelah masuk ke dalamnya dan hanya amal saleh yang menjadi teman.
    D. Karena di *Alam Barzah* manusia bisa memperbaiki amal.

28. Orang yang memiliki sifat riya' (pamer) dalam beribadah menunjukkan ia kurang memahami hakikat dari *Yaumul Hisab*. Analisis yang tepat adalah...
    A. Ia berpikir bahwa *Yaumul Hisab* hanya menghitung amal yang dilihat manusia.
    B. Ia yakin bahwa *Yaumul Hisab* akan menghukum semua orang yang shalat.
    C. Ia tidak percaya bahwa *Yaumul Hisab* itu ada.
    D. Ia lupa bahwa di *Yaumul Hisab* semua amal akan diperhitungkan hanya jika dilakukan dengan ikhlas karena Allah.

29. Kedatangan *Dajjal* digambarkan membawa fitnah yang luar biasa, seolah dapat menghidupkan dan mematikan. Penerapan dari keyakinan ini terhadap umat Muslim hari ini adalah...
    A. Umat Muslim harus bersembunyi agar tidak bertemu *Dajjal*.
    B. Umat Muslim harus ikut-ikutan menyebarkan fitnah.
    C. Umat Muslim harus memperkuat iman, menghindari tipu daya dunia, dan berlindung kepada Allah dari segala fitnah.
    D. Umat Muslim harus mencari semua kekayaan dunia.

30. Salah satu perilaku beriman akan Hari Kiamat adalah selalu berhati-hati dalam berpikir dan berperilaku agar tidak keluar dari syariat agama. Hal ini dilakukan karena seorang mukmin meyakini bahwa...
    A. Semua perbuatan akan dicatat oleh manusia.
    B. Semua perbuatan besar dan kecil akan dipertanggungjawabkan di *Yaumul Hisab*.
    C. Syariat agama hanya berlaku di dunia.
    D. Berhati-hati membuat hidup menjadi sulit.

ESSAY

1. Urutkan dan jelaskan secara singkat proses perjalanan akhirat seorang manusia, mulai dari kematian, yaumul-yaumul) hingga penentuan tempat tinggal abadi (Surga/Neraka)!

_____
_____
_____
_____
_____
_____

d. Soal Ulangan Harian Bab 4

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
SUMATIF HARIAN KE-4
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____
Hari / Tanggal : _____

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (Lima) .....

PILIHAN GANDA

1. Apa yang harus dilakukan tamu sebelum memasuki rumah?
   A. Mengetuk pintu dengan keras
   B. Meminta izin dan mengucapkan salam
   C. Berdiri menghadap pintu
   D. Memasuki rumah tanpa meminta izin

2. Berapa kali tamu harus mengetuk pintu saat bertamu?
   A. Dua kali
   B. Tiga kali
   C. Empat kali
   D. Lima kali

3. Apa yang dilakukan tamu jika tidak ada yang membuka pintu?
   A. Menunggu lebih lama
   B. Memaksa masuk
   C. Pulang kembali
   D. Mencari rumah lain

4. Berapa lama tamu diperbolehkan menginap di rumah tuan rumah?
   A. Tidak lebih dari seminggu
   B. Tidak lebih dari dua hari
   C. Tidak lebih dari tiga hari
   D. Tidak ada batasan

5. Apa yang sebaiknya dilakukan tuan rumah saat menerima tamu?
   A. Tidak menyambut tamu
   B. Menyembunyikan hidangan
   C. Menjawab salam tamu dengan lebih baik
   D. Mengabaikan tamu

6. Kapan waktu yang tidak sesuai untuk bertamu?
   A. Setelah shalat subuh
   B. Waktu istirahat siang
   C. Setelah shalat isya
   D. Semua jawaban benar

7. Apa yang perlu dilakukan tamu ketika dijawab "siapa?" oleh tuan rumah?
   A. Tidak menjawab
   B. Membiarkan tanpa jawaban
   C. Mengatakan nama orang lain
   D. Menjawab dengan jelas

8. Bagaimana cara tamu agar tidak mengganggu saat bertamu?
   A. Tidak berlama-lama
   B. Berdiri menghadap pintu
   C. Tidak berbicara dengan sopan
   D. Tidak meminta izin

9. Apa hikmah dari menjaga adab saat bertamu?
   A. Mempererat persahabatan
   B. Menghilangkan rasa curiga
   C. Menumbuhkan sikap toleransi
   D. Semua jawaban benar

10. Apa yang harus dilakukan tamu jika diundang?
    A. Datang sesuai waktu yang ditentukan
    B. Datang terlambat
    C. Tidak datang sama sekali
    D. Menyalahkan tuan rumah

ISIAN SINGKAT

11. Kegiatan mengunjungi atau menziarahi rumah orang lain dengan tujuan tertentu disebut ...
    _____

12. Salah satu adab seorang tamu adalah meminta izin dan mengucapkan ...
    _____

13. Salah satu adab tuan rumah adalah bersegera ... tamu.
    _____

14. Adab tuan rumah setelah tamu selesai berkunjung adalah ... tamu sampai ke luar rumah.
    _____

15. Ketika bertamu, seorang tamu tidak boleh berdiri tepat menghadap ...
    _____

16. Saat bertamu, kita tidak boleh melihat-lihat isi ruangan dengan pandangan yang ...
    _____

17. Waktu istirahat adalah salah satu waktu yang sebaiknya ... untuk bertamu.
    _____

18. Berbicara dengan bahasa yang ... adalah salah satu adab yang harus dilakukan oleh tuan rumah maupun tamu.
    _____

19. Sikap yang ditunjukkan oleh tuan rumah ketika menerima tamu adalah sikap ...
    _____

20. Bertamu yang dilakukan dengan menjaga adab dapat mendatangkan rahmat dan meluaskan ...
    _____

e. Soal Ulangan Harian Bab 5

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
SUMATIF HARIAN KE-5
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____
Hari / Tanggal : _____

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (Lima) .....

PILIHAN GANDA

1. Sikap yang kuat dan tidak mudah goyah pada kebenaran yang diyakini disebut...
   A. Dermawan
   B. Tawakal
   C. Optimis
   D. Teguh pendirian

2. Dalam Islam, sikap teguh pendirian juga dikenal dengan istilah...
   A. Qana'ah
   B. Syukur
   C. Istiqomah
   D. Amanah

3. Berikut ini yang **bukan** merupakan ciri-ciri orang yang memiliki sikap teguh pendirian adalah...
   A. Tidak putus asa dalam menghadapi masalah
   B. Mudah terpengaruh oleh lingkungan dan pendapat orang lain
   C. Selalu optimis dalam semua situasi
   D. Percaya diri dalam berkata dan berbuat sesuatu

4. Memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang lain yang membutuhkan dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan disebut...
   A. Dermawan
   B. Tawakal
   C. Istiqomah
   D. Amanah

5. Salah satu ciri utama orang yang memiliki sifat dermawan adalah...
   A. Senang mengingat-ingat kebaikan yang sudah dilakukan
   B. Selalu mengutamakan kepentingan pribadinya
   C. Sombong dan angkuh dengan harta yang dimiliki
   D. Mau berkorban untuk kepentingan orang lain

6. Salah satu adab yang harus diperhatikan saat bersedekah adalah...
   A. Menyebut-nyebut kebaikan di depan orang banyak agar ditiru
   B. Memberi dengan barang sisa atau yang sudah tidak disukai
   C. Tidak menyakiti hati orang yang diberi
   D. Mengingat-ingat kebaikan yang sudah dilakukan

7. Sikap menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah berusaha dengan maksimal dan berdoa disebut...
   A. Istiqomah
   B. Tawakal
   C. Dermawan
   D. Qana'ah

8. Seseorang dikatakan sudah bertawakal jika...
   A. Sudah berusaha maksimal, berdoa, dan menyerahkan hasilnya kepada Allah
   B. Berdoa dan pasrah tanpa perlu berusaha maksimal
   C. Menyerahkan hasil usaha kepada Allah sebelum berusaha
   D. Hanya berusaha keras tanpa melibatkan doa dan penyerahan

9. Salah satu hikmah (manfaat) memiliki sikap teguh pendirian adalah...
   A. Mudah terbawa lingkungan yang kurang baik
   B. Disukai dan dipercaya oleh orang lain
   C. Cepat putus asa saat menghadapi masalah
   D. Menjadi angkuh dengan keyakinannya

10. Apa manfaat yang didapatkan oleh orang yang dermawan dalam hidupnya?
    A. Menghilangkan sifat canggung antara orang tua dan anak
    B. Hati menjadi waswas dan khawatir
    C. Mendapatkan berkah dalam hidupnya
    D. Dicintai hanya oleh harta yang dimiliki

ISIAN SINGKAT

11. Nabi Ibrahim berani menghancurkan berhala-berhala kaumnya sebagai bentuk penolakan terhadap ....
    _____

12. Sikap yang kuat dan tidak mudah goyah pada kebenaran yang diyakini disebut ....
    _____

13. Dalam Islam, sikap teguh pendirian juga dikenal dengan istilah ....
    _____

14. Memberikan sebagian harta kepada orang lain yang membutuhkan dengan ikhlas tanpa mengharap imbalan disebut ....
    _____

15. Orang yang dermawan selalu memberi dengan ....
    _____

16. Salah satu ciri orang dermawan adalah mau ... untuk orang lain.
    _____

17. Dalam bersedekah, kita dianjurkan untuk memberi dengan sesuatu yang ... atau sesuatu yang disukai.
    _____

18. Sikap menyerahkan segala sesuatu kepada Allah setelah berusaha dengan maksimal dan berdoa disebut ....
    _____

19. Seseorang dikatakan sudah bertawakal jika sudah berusaha dengan maksimal dan sungguh-sungguh, kemudian menyerahkan ... dan usahanya kepada Allah.
    _____

20. Hikmah tawakal adalah membuat hati tenang dan ....
    _____

g. Soal Ulangan Harian Bab 6

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
SUMATIF HARIAN BAB 6
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____
Hari / Tanggal : _____

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (Lima) .....

1. Fatimah baru saja kehilangan kacamata di sekolah. Ia merasa sangat sedih dan mulai menyalahkan diri sendiri. Tindakan pertama yang paling tepat dilakukan Fatimah sebagai wujud pengamalan kalimat istirja' adalah...
   A. Menangis hingga ada teman yang membantunya.
   B. Meminta ganti rugi kepada pihak sekolah.
   C. Mengurung diri karena malu tidak bisa melihat dengan jelas.
   D. Segera mengucap "Inna lillaahi wa innaa ilaihi raaji'un" untuk menenangkan hati.

2. Mengapa seseorang yang hanya tertusuk duri kecil tetap dianjurkan membaca kalimat istirja'?
   A. Karena duri adalah benda yang sangat berbahaya bagi kesehatan.
   B. Agar rasa sakitnya hilang dalam sekejap tanpa obat.
   C. Sebagai bentuk pengakuan bahwa sekecil apa pun musibah, itu adalah kuasa Allah.
   D. Karena duri tersebut merupakan hukuman atas dosa besar.

3. Jika kita mendengar berita duka tentang seseorang yang sudah meninggal satu minggu yang lalu, langkah yang benar adalah...
   A. Tidak perlu mengucap Istirja' karena sudah terlambat.
   B. Tetap dianjurkan mengucap kalimat istirja' saat mendengar kabar tersebut.
   C. Cukup mendoakan tanpa perlu mengucap kalimat tayyibah.
   D. Mengucap istirja' hanya jika kita mendatangi rumah duka.

4. Seseorang tertimpa musibah berupa kegagalan usaha. Ia merasa putus asa dan berhenti beribadah. Masalah utama yang dialami orang tersebut dalam berakidah adalah...
   A. Ia gagal memahami bahwa musibah adalah ujian keimanan.
   B. Ia tidak memiliki cukup modal untuk memulai lagi.
   C. Ia tidak mendapat bantuan dari lingkungan sekitar.
   D. Ia tidak memiliki keterampilan dalam mengelola usaha.

5. Perhatikan beberapa peristiwa berikut: (1) Kehilangan pensil, (2) Banjir bandang, (3) Terpeleset di kamar mandi, (4) Gunung meletus. Mana yang termasuk musibah ringan yang sering diabaikan namun tetap wajib disikapi dengan istirja'?
   A. (1) dan (3)
   B. (2) dan (4)
   C. (1) dan (2)
   D. (3) dan (4)

6. Bagaimana cara terbaik menenangkan teman yang sedang marah-marah karena nilai ujiannya jelek?
   A. Menyuruhnya belajar lebih keras lagi agar tidak gagal.
   B. Mengajaknya mengucap istirja' dan meyakini adanya hikmah di balik kegagalan.
   C. Memberikan jawaban ujian untuk tes berikutnya.
   D. Membiarkannya hingga marahnya reda sendiri.

7. Musibah *Daf'* bertujuan mendorong hamba agar lebih dekat kepada Allah. Jika seseorang tertimpa musibah jenis ini tetapi malah semakin jauh dari masjid, maka hamba tersebut...
   A. Sudah mendapatkan pahala kesabaran.
   B. Memang sudah ditakdirkan menjadi orang yang merugi.
   C. Gagal menangkap maksud atau tujuan Allah memberinya ujian.
   D. Perlu mencari bantuan medis untuk menenangkan pikiran.

8. Apa pemecahan masalah yang paling tepat agar kita tidak menjadi orang yang angkuh saat sedang sukses?
   A. Terus bekerja keras tanpa istirahat.
   B. Menjauh dari orang-orang yang kurang beruntung.
   C. Menyimpan semua harta agar tidak habis saat musibah datang.
   D. Selalu bersyukur dan menyadari bahwa kesuksesan bisa diambil Allah kapan saja.

9. Dalam teks disebutkan hidup manusia seperti roda berputar. Apa tindakan yang mencerminkan "akhlak terpuji" saat kita berada di roda bawah (sedih)?
   A. Ikhlas, sabar, dan mengucapkan kalimat istirja'.
   B. Membandingkan nasib kita dengan orang lain yang lebih kaya.
   C. Mengeluh di media sosial agar mendapat perhatian.
   D. Berhenti berusaha karena merasa sudah ditakdirkan miskin.

10. Kalimat istirja' mengandung makna "kepada-Nya kami kembali". Kalimat ini menjadi obat mental bagi orang yang kehilangan orang tercinta karena...
    A. Menjamin bahwa orang yang meninggal akan segera hidup kembali.
    B. Mengingatkan bahwa kita semua adalah milik Allah, bukan milik pribadi.
    C. Membuat kita lupa akan kesedihan dengan cepat.
    D. Mengajarkan kita untuk tidak perlu mencintai manusia.

11. Makna kalimat "*Inna lillaahi*" dalam kalimat istirja' secara mendalam menegaskan bahwa...
    A. Manusia adalah makhluk yang paling kuat di bumi.
    B. Kita harus membayar semua nikmat yang diberikan Allah.
    C. Semua yang kita miliki sebenarnya adalah milik Allah Swt.
    D. Allah akan membalas semua kebaikan kita di dunia.

12. Musibah yang diberikan kepada kaum yang ingkar dan tidak beriman sebagai bentuk hukuman disebut musibah...
    A. Musibah Thayyibah
    B. Musibah Daf'
    C. Musibah Raf'
    D. Musibah Qashf

13. Perbedaan mendasar antara musibah bagi orang beriman dan orang yang tidak beriman menurut materi adalah...
    A. Orang beriman menjadikannya ujian iman, orang tidak beriman menjadikannya penderitaan semata.
    B. Orang beriman tidak pernah merasakan sedih.
    C. Orang tidak beriman tidak akan pernah diberikan musibah kecil.
    D. Orang tidak beriman selalu mendapat musibah yang lebih ringan.

14. Apa yang dimaksud dengan musibah sebagai *Sunnatullah*?
    A. Musibah hanya terjadi pada masa nabi dan rasul.
    B. Musibah merupakan ketetapan Allah yang pasti akan dialami setiap manusia.
    C. Musibah adalah kejadian alam yang terjadi secara kebetulan.
    D. Musibah adalah tanda bahwa Allah sedang marah besar kepada semua orang.

15. Manakah di bawah ini yang merupakan hikmah membaca istirja'?
    A. Agar menjadi terkenal sebagai orang yang shalih.
    B. Supaya semua keinginan duniawi segera dikabulkan.
    C. Mendapatkan rahmat, petunjuk, dan ketenangan dari Allah Swt.
    D. Menghilangkan semua masalah hidup tanpa usaha.

16. Musibah *Raf'* memiliki karakteristik utama yaitu...
    A. Diturunkan untuk menghancurkan sebuah kaum yang sombong.
    B. Diturunkan agar orang yang malas menjadi rajin bekerja.
    C. Diturunkan sebagai tanda bahwa kiamat sudah sangat dekat.
    D. Diturunkan kepada orang shalih untuk mengangkat derajat mereka.

17. Sabar secara bahasa berarti "menahan diri". Dalam menghadapi musibah, apa yang harus ditahan oleh seorang muslim?
    A. Menahan diri dari berkeluh kesah yang melampaui batas dan perbuatan maksiat.
    B. Menahan diri dari makan enak dan tidur nyenyak.
    C. Menahan diri dari berbicara dengan orang lain selama satu bulan.
    D. Menahan diri dari meminta tolong kepada sesama manusia.

h. Soal Ulangan Harian Bab 7

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
SUMATIF HARIAN BAB 7
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____ Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Hari / Tanggal : _____ Kelas : V (Lima) .....

1. Fatimah baru saja kehilangan kacamata di sekolah. Ia merasa sangat Seorang petani merasa sedih karena sawahnya kekeringan dan tanaman padinya tampak mati. Namun, setelah hujan turun, tanah yang semula gersang menjadi subur dan padi kembali menghijau. Peristiwa ini merupakan bukti nyata bahwa Allah Swt. bersifat...
   A. Al-Mumit C. Al-Baa'its
   B. Al-Muhyi D. Al-A'dzam

2. Di dalam rahim ibu, seorang bayi awalnya hanyalah segumpal daging yang menempel di dinding rahim. Namun, pada usia tertentu, Allah meniupkan ruh ke dalamnya sehingga ia menjadi makhluk hidup yang bergerak. Usia peniupan ruh tersebut adalah...
   A. Satu bulan C. Tiga bulan
   B. Dua bulan D. Empat bulan

3. Setiap makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami kematian, yaitu berpisahnya ruh dari jasad. Jika Allah Swt. menghendaki seseorang meninggal dunia, maka Ia akan mengutus Malaikat Izrail untuk mencabut nyawanya. Hal ini menunjukkan kekuasaan Allah sebagai...
   A. Al-Muhyi C. Al-Baa'its
   B. Al-Mumit D. Al-Hanan

4. Terjadinya bencana alam seperti gunung meletus yang mengakibatkan banyak makhluk hidup kehilangan nyawa dalam waktu singkat adalah salah satu bukti kekuasaan Allah Swt.. Hikmah yang bisa diambil dari peristiwa tersebut dalam mengimani nama Al-Mumit adalah...
   A. Menjadi putus asa karena hidup sangat singkat.
   B. Menyalahkan alam atas musibah yang terjadi.
   C. Tidak menyia-nyiakan waktu
   D. Berhenti bekerja karena takut akan datangnya kematian.

5. Setelah dunia dihancurkan pada hari kiamat, Allah Swt. akan membangkitkan kembali manusia dari alam kubur untuk dimintai pertanggungjawaban atas amal perbuatannya di dunia. Sifat Allah ini disebut...
   A. Al-Muhyi C. Al-Baa'its
   B. Al-Mumit D. Al-Awwam

6. Ahmad selalu berusaha menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan sekitarnya. Ia juga rajin menjaga kebersihan alam agar tidak rusak. Sikap Ahmad tersebut merupakan bentuk pengamalan hikmah dari mengimani nama...
   A. Al-Muhyi C. Al-Baa'its
   B. Al-Mumit D. Al-Ghaffar

7. Manusia pada awalnya tidak ada, kemudian lahir ke dunia, dimatikan, dan kelak dibangkitkan kembali. Hubungan antara keberadaan makhluk yang awalnya tidak ada dengan hari kebangkitan (Yaum Al-Ba'ats) menunjukkan bukti dari sifat...
   A. Al-Muhyi C. Al-Baa'its
   B. Al-Mumit D. Al-Bashir

8. Seorang siswa yang memahami sifat Allah Al-Baa'its (Maha Membangkitkan) akan memiliki sikap hidup yang berbeda, yaitu...
   A. Merasa sombong karena merasa hidupnya akan selamanya.
   B. Takut secara berlebihan sehingga tidak mau beraktivitas.
   C. Terhindar dari perbuatan zalim karena tahu akan ada hari pembalasan.
   D. Hanya berfokus mengejar harta duniawi saja.

9. Kematian adalah ketetapan Allah yang tidak bisa dihindari oleh siapa pun. Dalam Al-Qur'an disebutkan, *"Sesungguhnya Kamilah yang menghidupkan dan mematikan dan kepada Kamilah kembalinya (seluruh makhluk)."* Ayat ini tertuang dalam...
   A. Q.S. Al-Furqan: 43
   B. Q.S. Al-Ikhlas: 1
   C. Q.S. Al-Baqarah: 156
   D. Q.S. Al-Ma'un: 1

10. Ketika seseorang mendengar kabar duka atau melihat bencana, ia dianjurkan membaca kalimat istirja'. Hal ini berkaitan erat dengan kesadaran bahwa Allah Swt. berkuasa mematikan makhluk-Nya. Wujud iman kepada Al-Mumit yang benar adalah...
    A. Mengeluh saat ada anggota keluarga yang meninggal.
    B. Memperbanyak amal saleh sebagai bekal di akhirat.
    C. Menyimpan semua harta agar tidak diambil Allah.
    D. Menjauhi orang yang sedang tertimpa musibah.

11. Al-Muhyi secara bahasa memiliki arti ....

12. Allah Swt. menghidupkan makhluk dengan cara meniupkan .... ke dalam jasadnya.

13. Nama Allah Al-Baa'its memiliki arti bahwa Allah Maha .....

14. Kematian didefinisikan sebagai peristiwa berpisahnya .... dari .....

15. Salah satu hikmah mengimani Al-Baa'its adalah membuat kita tidak bersikap .... karena menyadari kehidupan dunia hanya sementara

j. Soal Ulangan Harian Bab 8

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
SUMATIF HARIAN BAB 8
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____
Hari / Tanggal : _____

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (Lima) .....

1. Secara bahasa, "Barzah" memiliki arti sebagai penghalang antara dua hal. Dalam konteks perjalanan hidup manusia, Alam Barzah berfungsi sebagai penghalang atau pembatas antara waktu...
   A. Kelahiran dengan masa dewasa.
   B. Dunia dengan alam akhirat.
   C. Kehidupan di rahim dengan dunia.
   D. Masa anak-anak dengan masa tua.

2. Bapak Ahmad baru saja meninggal dunia dan telah dimakamkan. Kini ia berada di sebuah periode masa yang harus dilewati sebelum datangnya hari kiamat. Periode masa ini disebut juga dengan...
   A. Alam Arwah.
   B. Alam Mahsyar.
   C. Alam Barzah atau Alam Kubur.
   D. Alam Dunia.

3. Setelah seseorang dikuburkan, ia akan didatangi oleh dua malaikat yang bertugas mengajukan pertanyaan tentang urusan agamanya. Kedua malaikat tersebut adalah...
   A. Jibril dan Mikail. C. Munkar dan Nakir.
   B. Raqib dan Atid. D. Malik dan Ridwan.

4. Seorang hamba di alam kubur mendapatkan nikmat berupa dilapangkan kuburnya, diberikan pakaian surga, dan dapat mencium wangi surga sehingga hatinya bahagia. Hal ini merupakan hadiah bagi orang yang...
   A. Memiliki harta yang sangat banyak di dunia.
   B. Beriman dengan sebenar-benar iman dan taat di dunia.
   C. Memiliki keturunan yang menjabat posisi tinggi.
   D. Sering bepergian ke tempat-tempat yang indah.

5. Perhatikan beberapa perilaku berikut:
   (1) Suka membicarakan aib orang lain (gibah),
   (2) Sering berbohong,
   (3) Tidak bersuci dengan benar setelah kencing,
   (4) Meninggalkan bacaan Al-Qur'an.
   Perilaku yang dapat menyebabkan seseorang mendapatkan siksa kubur adalah...
   A. (1) dan (2) saja. C. (2), (3), dan (4) saja.
   B. (1), (2), dan (3) saja. D. Semuanya benar.

6. Rasulullah saw. mengajarkan sebuah doa agar kita terhindar dari pedihnya siksaan di alam kubur. Waktu yang dianjurkan untuk membaca doa memohon perlindungan dari siksa kubur adalah...
   A. Hanya saat berziarah ke makam.
   B. Setiap kali melihat ambulans lewat.
   C. Setiap selesai melaksanakan salat.
   D. Hanya saat ada anggota keluarga yang meninggal.

7. Seorang guru telah meninggal dunia puluhan tahun yang lalu, namun ia tetap mendapatkan aliran pahala di alam kubur karena ilmu yang ia ajarkan masih terus diamalkan oleh murid-muridnya. Hal ini termasuk dalam kategori...
   A. Sedekah jariyah.
   B. Ilmu yang bermanfaat.
   C. Anak saleh yang mendoakan.
   D. Warisan harta benda.

8. Pak Haji membangun sebuah sumur umum dan panti asuhan sebelum ia wafat. Meskipun ia sudah berada di alam barzah, pahalanya tidak terputus karena perbuatannya termasuk...
   A. Siksa kubur. C. Sedekah jariyah.
   B. Nikmat kubur. D. Hutang piutang.

9. Apa tindakan terbaik yang bisa dilakukan oleh seorang anak MI agar orang tuanya yang sudah meninggal mendapatkan kemudahan dan ampunan di alam kubur?
   A. Menangisinya setiap hari agar orang lain merasa kasihan.
   B. Membangun nisan yang sangat mewah dan mahal.
   C. Rajin beribadah dan selalu mendoakan agar dosa orang tuanya diampuni Allah Swt.
   D. Membagikan semua pakaian orang tua kepada teman-teman sekolah.

10. Mengimani adanya alam barzah seharusnya membuat seorang muslim bersikap "mawas diri". Maksud dari mawas diri dalam hal ini adalah...
    A. Takut keluar rumah karena teringat kematian.
    B. Mempersiapkan diri dengan memperbanyak amal saleh selama hidup di dunia.
    C. Mengumpulkan harta sebanyak-banyaknya untuk bekal di kubur.
    D. Tidak mau berteman dengan orang yang tidak beriman.

1. Alam barzah adalah tempat orang yang meninggal dunia menunggu datangnya hari .....
2. Bagi orang yang ingkar kepada Allah Swt., mereka diperlihatkan neraka setiap .... dan .... sebagai bentuk siksa kubur.
3. Nikmat kubur bagi orang yang bertakwa salah satunya adalah tidurnya dengan hati bahagia seperti tidurnya .....
4. Salah satu hikmah mengenal alam barzah adalah membuat kita rajin membaca dan mengamalkan .....
5. Tiga amalan yang pahalanya tidak terputus meskipun seseorang sudah meninggal adalah sedekah jariyah, ilmu yang bermanfaat, dan .....

l. Soal Ulangan Harian Bab 9

MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI (MIN) 1 KOTA TANGERANG SELATAN
SUMATIF HARIAN BAB 9
TAHUN PELAJARAN 2025 / 2026

LEMBAR SOAL

Nama : _____
Hari / Tanggal : _____

Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas : V (Lima) .....

1. Dunia dan alam semesta berjalan dengan sangat teratur; matahari terbit dan tenggelam sesuai perintah Allah Swt., serta benda-benda langit beredar pada lintasannya. Keteraturan alam semesta ini merupakan contoh nyata dari perilaku...
   A. Mandiri C. Berani
   B. Disiplin D. Sabar

2. Siti selalu berusaha melaksanakan salat lima waktu tepat pada waktunya dan rajin membaca Al-Qur'an setiap hari. Perilaku Siti mencerminkan penerapan disiplin dalam hal...
   A. Menggunakan waktu C. Beribadah
   B. Bermasyarakat D. Belajar

3. Seorang siswa yang memiliki sikap disiplin dalam menggunakan waktu akan menunjukkan ciri-ciri sebagai berikut, **kecuali**...
   A. Datang tepat waktu pada setiap acara.
   B. Tidur larut malam untuk bermain *game*.
   C. Mengisi waktu kosong dengan berzikir.
   D. Belajar dan bermain sesuai jadwal yang ditentukan.

4. Di lingkungan tempat tinggalnya, Ahmad selalu aktif mengikuti kegiatan kerja bakti dan menjaga kebersihan lingkungan. Sikap Ahmad tersebut merupakan wujud disiplin...
   A. Bermasyarakat C. Berpakaian
   B. Beribadah D. Berolahraga

5. Allah Swt. sangat menyukai amalan yang dilakukan secara konsisten atau terus-menerus meskipun jumlahnya sedikit. Hal ini sesuai dengan hadis Rasulullah saw. yang menekankan pentingnya disiplin dalam...
   A. Mencari harta C. Mencari pujian
   B. Beramal/Bekerja D. Beristirahat

6. Iwan adalah anak kelas V MI. Setiap pagi ia menyiapkan buku pelajaran, merapikan tempat tidur, dan mengerjakan tugas sekolahnya sendiri tanpa harus menunggu instruksi dari ibunya. Sikap Iwan ini disebut...
   A. Disiplin C. Optimis
   B. Mandiri D. Kreatif

7. Seorang anak yang mandiri memiliki karakteristik khusus saat menghadapi sebuah kesulitan atau masalah. Karakteristik tersebut adalah...
   A. Langsung menangis dan meminta bantuan orang lain.
   B. Menunggu orang tua datang untuk menyelesaikannya.
   C. Mempunyai inisiatif tinggi dan mampu memecahkan masalahnya sendiri.
   D. Membiarkan masalah tersebut hingga hilang dengan sendirinya.

8. Apa akibat yang mungkin dirasakan oleh seseorang yang tidak membiasakan hidup mandiri sejak kecil?
   A. Menjadi anak yang paling pintar di kelas.
   B. Selalu merepotkan orang lain dan dijauhi kawan.
   C. Memiliki banyak ide kreatif dalam bekerja.
   D. Cepat mencapai kemajuan dalam hidup.

9. Salah satu hikmah yang akan didapatkan oleh siswa yang disiplin dalam belajar adalah...
   A. Menjadi anak yang sombong karena merasa hebat.
   B. Mendapatkan pujian yang berlebihan dari teman.
   C. Meningkatkan prestasi belajar dan dipercaya orang lain.
   D. Terhindar dari tugas-tugas sekolah yang sulit.

10. Mengapa sikap mandiri disebut sebagai akhlak terpuji yang dapat menambah ketakwaan kepada Allah Swt.?,
    A. Karena orang mandiri tidak butuh bantuan siapa pun, termasuk Tuhan.
    B. Karena orang mandiri belajar untuk tidak bergantung pada makhluk dan hanya bersandar pada usaha serta ketentuan Allah Swt.
    C. Karena kemandirian membuat seseorang bisa membeli apa saja yang diinginkannya.
    D. Karena dengan mandiri kita bisa memerintah orang lain dengan mudah.

1. Disiplin secara bahasa dapat diartikan sebagai sikap .... dan .... kepada peraturan.,
2. *"Amalan yang paling disukai Allah adalah yang terus menerus, meskipun sedikit."* Potongan hadis tersebut diriwayatkan oleh ....,
3. Anak yang mandiri biasanya berani mengambil keputusan karena ia memiliki rasa tanggung jawab dan tidak takut terhadap ....,
4. Salah satu ciri orang disiplin adalah menghargai .... dengan menggunakannya secara efektif untuk hal bermanfaat.,
5. Mandiri artinya tidak bergantung kepada .... dalam menjalankan tugas-tugas pribadinya.,

Lampiran 4: Surat Izin Penelitian

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
FAKULTAS TARBIYAH
H. Juanda No. 70 Ciputat Tongerang Selatan Banten 15419 Telpon : (021) 74705154 Fax : (021) 7402 703
ft.iiq.ac.id ft.pai@iiq.ac.id | piaud ft@iiq.ac.id

Nomor : 030.3/C/DFT/II/2026 Tangerang Selatan, 09 Februari 2026
Lamp : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian Tugas Akhir (Skripsi)**

Kepada Yth,
Bapak/Ibu Kepala Sekolah
Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Tangerang Selatan
di
tempat

Asalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturrahim kami sampaikan semaga Bapak/Ibu dalam mengemban tugas sehari-hari selalu mendapat bimbingan, lindungan dan ridho Allah SWT. Amin

Selanjutnya kami beritahukan kepada Bapak/Ibu bahwa manasiswi kami:

Nama : Marya Ulfah Nur Hakim
NIM : 22312517
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : PAI
Pembimbing : Assoc. Prof. Dr. Siti Rohmah, M.A.

Sedang Menyelesaikan tugas-tugas kesarjanaan di IIQ Jakarta dengan tujuan penelitian:

"Analisis Soal Ulangan Harian Berdasarkan Validitas Teoritis dalam Mengukur Ketercapaian Tujuan Pembelajaran PAI di MIN 1 Tangerang Selatan"

Mengingat penelitian tersebut memiliki kalian dengan instansi yang Bapak/Ibu pimpin, maka kami mahon kiranya Bapak/Ibu berkenan menerima dan memberikan informasi atau data yang diperlukan mahasiswi kami.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Syahidah Rena, M.Ed

Lampiran 5: Dokumentasi Observasi



Pelaksanaan Ulangan Harian

Lampiran 6: Hasil Plagiarisme

PERPUSTAKAAN
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703
Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME
Nomer : 056/Perp.IIQ/TBY.PAI/VII/2026

Yang bertandatangan dibawah ini:
Nama : Rita Asri Listintari
Jabatan : Perpustakaan

NIM	**22312517**	
Nama Lengkap	**Marya Ulfah Nur Hakim**	
Prodi	**PAI**	
Judul Jurnal	**ANALISIS SOAL ULANGAN HARIAN BERDASARKAN VALIDITAS TEORITIS DAN KESESUAIANNYA DENGAN TUJUAN PEMBELAJARAN PAI DI MIN 1 TANGERANG SELATAN**	
Dosen Pembimbing	**Assoc. Prof. Dr. Siti Rohmah, M.A.**	
Aplikasi	**Turnitin**	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1: **10 %**	Tanggal Cek 1: 26 Juli 2026
	Cek 2:	Tanggal Cek 2:
	Cek.3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5.	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 26 Juli 2026
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

10% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 8 words)

Exclusions

- 70 Excluded Sources

Top Sources

9% Internet sources
2% Publications
4% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap penulis adalah Marya Ulfah Nur Hakim. Penulis lahir di Jakarta Utara pada 21 Desember 2003 dan merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2009 di Taman Kanak-Kanak (TK) Annisa. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN 010 Penjaringan, Jakarta Utara, dan menyelesaikannya pada tahun 2016. Selanjutnya, penulis menempuh pendidikan di MTs Manbaul ‘Ulum pada tahun 2016 hingga berhasil menyelesaikan pendidikan pada tahun 2019. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Manbaul ‘Ulum dan menyelesaikannya pada tahun 2022. Setelah itu, pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S-1) di Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Alhamdulillāh, berkat rahmat dan pertolongan Allah Swt., serta doa, dukungan, dan bantuan dari kedua orang tua, keluarga, dosen, sahabat, dan berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis berharap karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam serta menjadi motivasi bagi penulis untuk terus belajar, berkarya, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari.